

# LAMPIRAN

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## LAMPIRAN 1

### Objek Penelitian

No.	Industri Pertambangan	Kode Perusahaan
<b>I</b>		
<b>Pertambangan Batu Bara</b>		
1	Samindo Resources Tbk	MYOH
2	Perdana Karya Perkasa Tbk	PKPK
3	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	PTBA
4	Golden Eagle Tbk	SMMT
<b>II</b>		
<b>Pertambangan Minyak &amp; Gas Bumi</b>		
5	Elnusa Tbk	ELSA
6	Radiant Utama Interinsco Tbk	RUIS
<b>III</b>		
<b>Pertambangan Logam &amp; Mineral Lainnya</b>		
7	Aneka Tambang (Persero) Tbk	ANTM
8	Cita Mineral Investindo Tbk	CITA
9	Cakra Minerak Tbk	CKRA
10	Central Omega Resources Tbk	DKFT
11	Timah (Persero) Tbk	TINS
<b>VI</b>		
<b>Pertambangan Batu – Batuan</b>		
12	Citatah Tbk	CTTH
13	Mitra Investindo Tbk	MITI

Sumber : Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2014-2016

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## LAMPIRAN 2

### INPUT SPSS

CSRD	PROF	LEV	SIZE
0,483516	-0,00623	0,826078	13,3425
0,043956	0,0170	0,833417	12,24887
0,010989	0,125937	0,686647	12,45016
0,065934	0,319822	0,017022	11,99878
0,054945	0,001341	3,379726	11,56261
0,098901	0,038528	0,049928	12,07609
0,043956	-0,10398	0,669722	12,62909
0,076923	-0,00018	0,32471	11,55952
0,010989	0,086527	1,10946	11,48264
0,813187	0,125418	0,743164	13,17204
0,032967	0,044338	3,17158	12,1018
0,054945	-0,00483	0,582266	11,86032
0,505495	0,068367	1,187612	12,99316
0,494505	-0,0231	0,6573	13,48226
0,043956	0,0073	0,4527	12,38904
0,043956	0,1220	1,1640	12,44653
0,098901	0,0391	0,0431	11,99239
0,032967	0,0015	1,0959	11,78223
0,076923	0,0239	0,0425	12,13451
0,263736	-0,1067	0,6726	12,64419
0,065934	-0,0099	1,2443	11,39607
0,010989	0,3617	1,0427	11,23198
0,956044	0,1206	0,8190	13,22773
0,010989	0,0378	2,2261	12,03812
0,032967	-0,0850	0,7859	11,85296
0,505495	0,0626	0,7277	12,96753
0,483516	0,000	0,629	13,47685
0,043956	0,004	0,512	12,41777
0,010989	0,097	1,831	12,43556
0,065934	0,064	0,024	11,95687
0,054945	0,012	0,956	11,78955
0,098901	0,046	0,545	12,27329
0,043956	-0,100	0,456	12,62231
0,076923	0,000	1,632	11,36068
0,010989	0,087	1,260	11,19784
0,813187	0,109	0,760	13,26897
0,032967	0,027	1,722	11,99084
0,054945	-0,029	0,670	11,80396
0,505495	0,045	0,689	12,97994

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### LAMPIRAN 3

#### OUTPUT SPSS

#### Description Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	39	.01	.96	.1854	.25819
PROF	39	-.11	.36	.0417	.09300
LEV	39	.02	3.38	.9293	.74246
SIZE	39	11.20	13.48	12.2728	.64429
Valid N (listwise)	39				

#### Uji Pooling

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.910	1.058		-3.694	.001
PROF	.384	.526	.138	.729	.472
LEV	.019	.051	.054	.365	.718
SIZE	.330	.085	.823	3.884	.001
DT1	-.325	1.463	-.600	-.222	.826
DT2	.746	1.467	1.381	.509	.615
DT1_PROF	.205	.697	.055	.294	.771
DT1_LEV	-.023	.107	-.046	-.215	.831
DT1_SIZE	.030	.117	.681	.256	.800
DT2_PROF	1.018	1.079	.136	.943	.354
DT2_LEV	-.044	.116	-.090	-.380	.707
DT2_SIZE	-.059	.117	-1.343	-.506	.617

a. Dependent Variable: CSR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



## Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.819	.527		-7.253	.000
PROF	.549	.283	.198	1.938	.061
LEV	.013	.036	.038	.363	.719
SIZE	.323	.042	.807	7.700	.000

a. Dependent Variable: CSR

## Uji Normalitas (Kolmogorov-smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.15472862
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.095
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.594
Asymp. Sig. (2-tailed)		.872

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3.819	.527		-7.253	.000		
PROF	.549	.283	.198	1.938	.061	.984	1.016
LEV	.013	.036	.038	.363	.719	.946	1.057
SIZE	.323	.042	.807	7.700	.000	.934	1.071

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Dependent Variable: CSR

### Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-15.756	5.946		-2.650	.012
PROF	2.264	3.200	.112	.708	.484
LEV	.775	.409	.306	1.895	.066
SIZE	.813	.474	.279	1.714	.095

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00959
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	20
Total Cases	39
Number of Runs	20
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

### Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.623	3	.541	20.817	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.910	35	.026		
	Total	2.533	38			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), SIZE, PROF, LEV

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Uji T

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.819	.527		-7.253	.000
PROF	.549	.283	.198	1.938	.061
LEV	.013	.036	.038	.363	.719
SIZE	.323	.042	.807	7.700	.000

a. Dependent Variable: CSR

### Koefisien Determinan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 <sup>a</sup>	.641	.610	.16122

a. Predictors: (Constant), SIZE, PROF, LEV

b. Dependent Variable: CSR



## Lampiran 4

### Penelitian Terdahulu

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Variabel	Pengukuran	Data	Hasil Penelitian
1	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Eka Wahyu S.D, 2012 “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009”	Variabel Dependen : Corporate Social Responsibility (CSR)  Variabel Independen : Mekanisme Corporate Governance (kepemilikan saham publik, kepemilikan managerial, komite audit, komposisi dewan komisaris, jumlah dewan direksi), Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas	Variabel Dependen: Escore : indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.  Variabel Independen : 1. MCG : suatu ukuran yang tidak dapat diukur secara langsung. 2. Size : variabel yang mencerminkan kekayaan perusahaan. 3. Prof : kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dalam periode tertentu.	Populasi penelitian berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007, 2008, dan 2009.	Mekanisme Corporate Governance yang di ukur dengan jumlah dewan komisaris dan proditabilitas yang di ukur dengan net profit margin berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial.
2	Thio Lie Sha, 2014 “Pengaruh ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”	Variabel Dependen : Tanggung Jawab Sosial  Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris,	Variabel Dependen : Y=CSR  Variabel Independen : b : Koefisien regresi X <sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan X <sub>2</sub> : Ukuran Dewan Komisaris	Populasi penelitian di ambil menggunakan sampel di perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2009 sampai dengan 2011.	Ukuran Perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>© Hak cipta milik IBI KIKG  <math>Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e</math></p>	<p>Profitabilitas dan Leverage</p>	<p><math>X_3</math> : Profitabilitas  <math>X_4</math> : Leverage</p>		<p>Ukuran dewan komisaris dan leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.</p>
<p>3</p>	<p>Heni Triastuti, Kurnianingsih          “Pengaruh Profitabilitas dan Size Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility”          Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	<p>Variabel Dependen : Corporate Social Responsibility          Variabel Independen : Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas</p>	<p>Variabel Dependen : Y : Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan CSR pada Laporan Tahunan perusahaan          Variabel Independen :          1. <math>X_1</math> : rasio yang membandingkan antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset yang dimiliki perusahaan.          2. <math>X_2</math> : total asset jumlah tenaga kerja, volume penjualan dan kapitalisasi pasar</p>	<p>Laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI)</p>	<p>Profitabilitas (ROA) dan Size perusahaan (Ln of total asset) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.</p>
	<p><math>Y = \alpha_1 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e</math></p>				
<p>4</p>	<p>Esti Rofiqkoh, 2016 “Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap</p>	<p>Variabel Dependen : Tanggung Jawab Sosial</p>	<p>Variabel Dependen : CSRI : indeks luas pengungkapan tanggung jawab</p>	<p>sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan</p>	<p>Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran perusahaan</p>	<p>sosial perusahaan.</p> <p>Variabel Independen : 1. PROFIT : mengukur seberapa besar aktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih 2.LEV: pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan hutang 3. Size : ukuran perusahaan dengan logaritma natural</p>	<p>dengan pengamatan selama 3 tahun sehingga terpilih sebanyak 156 obyek pengamatan.</p>	<p>signifikan terhadap luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan</p>
<p><math>CSRI = \alpha + \beta_1PROFIT + \beta_2LEV + \beta_3SIZE + e</math></p>					
<p>5</p>	<p>Agus Purwanto, 2011 “Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility”</p>	<p>Variabel Dependen : Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial</p> <p>Variabel Independen : Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas</p>	<p>Variabel Dependen : CSRD : indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.</p> <p>Variabel Independen : 1. TIPE : diukur dengan menggunakan dummy variable yaitu diberi skor 1 apabila perusahaan termasuk dalam industri high profile dan skor 0 apabila perusahaan termasuk dalam</p>	<p>Pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling terhadap perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009. Sejumlah 92 perusahaan digunakan sebagai sampel penelitian.</p>	<p>Tipe industri dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial.</p>



<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>industri low profile 2. Size : besarnya lingkup atau luas perusahaan dalam menjalankan operasinya 3. Profit : menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap rupiah aktiva yang digunakan</p>		
<p>6</p>	<p>CSRD = a0 + a1 TIPE + a2 SIZE + a3 PROFIT + e</p> <p>Murya habbash, 2016 “Corporate Governance and corporate social responsibility disclosure: evidence from Saudi Arabia”</p>	<p>Variabel Dependen : CSRD Index</p> <p>Variabel Independen : Audit Committee Score, Board Independence , Role Duality, Government Ownership, Institutional Ownership , Family Ownership, Firm Leverage, Firm Size, Return on Assets, Firm Age, and Industry Type</p>	<p>Variabel Dependen : CSRD : The ratio of CSR items disclosed by a firm i for the year t to the maximum number of social disclosure items in the prepared checklist.</p> <p>Variabel Independen : 1. Acscore : A proxy for AC effectiveness that takes the value one if the AC of the firm i and the year t, consists of fully independent members, with at least three members, one of whom is a financial expert, and holds at</p>	<p>The study population is all firms listed on the Saudi Stock Exchange during 2007-2011. the total initial sample comprises 694 observations distributed.</p>	<p>the analysis finds significant positive correlations between board independence ,government ownership, family ownership, firm size, and firm age and CSR disclosure, and a significant negative correlation with firm leverage and CSR disclosure.</p>

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		<p>least three meetings a year, and zero otherwise.</p> <p>2. Brdind : Board independence is measured by the ratio of outside directors to total number of directors on the board for the firm <math>i</math> during the year <math>t</math>.</p> <p>3. DulRol : A dummy variable that equals one if the board chairman is also the CEO of the firm <math>i</math> and the year <math>t</math>, and zero otherwise.</p> <p>4. Govown : A dummy variable that equals one if the board chairman is also the CEO of the firm <math>i</math> and the year <math>t</math>, and zero otherwise.</p> <p>5. Govown : The ratio of shares held by institutional investors to the total number of outstanding shares of the firm <math>i</math> and the year <math>t</math>.</p> <p>6. Famown : The ratio of shares held by family members to the total number of outstanding</p>	<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</li><li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</li></ul> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>
--	--	---	---

		<p>shares of the firm <math>i</math> and the year <math>t</math>.</p> <p>7. <math>Levrg</math> : Total debts divided by the total assets of the firm <math>i</math> and the year <math>t</math>.</p> <p>8. <math>Asst</math> : The natural logarithm of total assets of the firm <math>i</math> during the year <math>t</math></p> <p>9. <math>ROA</math> : It is a proxy for firm performance, that is the ratio of total net income to the total assets of the firm <math>i</math> and the year <math>t</math>.</p> <p>10. <math>Age</math> : The natural Logarithm of period from first establishment of the firm <math>i</math> to the year <math>t</math>.</p> <p>11. <math>Ind</math> : This variable is divided into three dummy variables, each equals one if the firm <math>i</math> during the year <math>t</math> belongs to one of the following industries: Cement, petrochemicals and engineering, and real estate, and zero otherwise.</p>	<p><b>C</b> Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>
--	--	---	--





## LAMPIRAN 5

### LAMPIRAN GRI 2014

#### PT Aneka Tambang (persero) Tbk (ANTM)

EC1 Hal 138

Pada tahun 2013 tercatat pendapatan perseroan sebesar 11.298.322. perseroan mendapatkan penurunan pendapatan pada tahun 2014 yang tercatat sebesar 9.420.631

EC3 Hal 129

ANTAM menyelenggarakan program pensiun bagi pegawai tetap sesuai ketentuan perundang-undangan berlaku. Program pensiun tersebut diselenggarakan bekerja sama dengan beberapa perusahaan pengelola dana pensiun.

EC7 Hal 154

Program BL bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah operasi Perseroan. Total dana yang disalurkan dalam tahun 2014 untuk program ini berjumlah Rp10,22 miliar. Kegiatan yang dilakukan selama tahun 2014 mencakup bidang pendidikan dan pelatihan, yaitu pemberian beasiswa dan pelatihan keterampilan. Hasilnya, sebagian besar peserta program ini umumnya sudah mampu mandiri, usahanya diterima baik oleh masyarakat, dan dapat membantu perekonomian keluarga.

EN 1 Hal 105

ANTAM memiliki kebijakan yang jelas bahwa sebagai perusahaan yang berbasis sumber daya alam, Perseroan harus memperhatikan efisiensi penggunaan bahan, baik bahan baku maupun bahan pembantu dalam setiap proses produksi, antara lain mengupayakan peningkatan penggunaan bahan daur ulang, sesuai dengan karakteristik produk mineral yang dihasilkan. Beberapa bahan daur ulang yang dipergunakan ANTAM adalah:

Material Digunakan Materials Used	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit	Volume dan Periode Pelaporan Volume and Reporting Period		
			2012	2013	2014
Kapur Unslake lime	Kg	UBPN Sultra	3.129.000	3.564.000	3.152.000
Antrasit Anthracite	Kg	UBPN Sultra	0	647.000	5.740.000**
HNO <sub>3</sub> asam nitrat	Kg	UBPP LM	31.181	36.215	38.290
Klorin cair Liquid chlorine	Kg	UBPP LM	12.600	12.600	15.300
Bubuk besi Fe powder	Kg	UBPP LM	10.000	11.900	9.000
Bubuk soda Sodium carbonate	Kg	UBPP LM	3.150	1.395	1.775
Garam teknis Sodium chloride	Kg	UBPP LM	8.390	10.260	6.635
Sodium silikat	Kg	UBPP LM	-	-	1.650
Asam klorida (HCl)	Kg	UBP Emas	395.959	416.593	464.905
	Kg	UBPP LM	27.000	25.324	25.000
Natrium hidroksida (NaOH)	Kg	UBP Emas	170.188	172.888	147.647
	Kg	UBPP LM	15.150	20.209	49.584
Boraks (Sodium tetraborate)	Kg	UBP Emas	3.475	3.570	3.325
	Kg	UBPP LM	4.850	-	4.810



EN2

Hal 73

Material daur ulang di UBPP LM adalah garam hasil proses evaporasi air limbah (penggaraman). Selama tahun 2014 diperoleh 4.135 Kg garam hasil daur ulang atau 62,32% dari keseluruhan garam dibutuhkan. Persentase penggunaan garam daur ulang di 2014 naik jika dibandingkan tahun 2013 sebesar 58,08%. Penggunaan garam secara keseluruhan berkurang, menyusul adanya penerapan teknologi electrowinning yang baru pada pengolahan emas dan perak di UBPP LM.

EN 3

Hal 103

Material Digunakan Materials Used	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit	Volume dan Periode Pelaporan Volume and Reporting Period		
			2012	2013	2014
<b>BAHAN BAKU RAW MATERIALS</b>					
Bijih emas Gold ore	Wmt	UBP Emas	360.258	384.824	365.993
Bijih nikel (feed Pabrik FeNi) Nickel ore (feed for FeNi Plant)	Wmt	UBPN Sultra	1.419.171	1.570.110	1.225.614
Dore bullion	Ton	UBPP LM	133	179	196
<b>BAHAN PEMBANTU ASSISTANT MATERIALS</b>					
NaCN Natrium sianida	Kg	UBP Emas	440.680	513.131	455.200
Karbon aktif Active carbon	Kg	UBP Emas	34.500	34.100	22.100
Pb (NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub> timbal nitrat	Kg	UBP Emas	35.533	28.700	14.525
Grinding ball	Kg	UBP Emas	489.337	541.708	497.000
H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> Hidrogen peroksida	Kg	UBP Emas	19.985	43.715	36.550
Flokulan Flocculant	Kg	UBP Emas	19.55	20.15	17.976
CuSO <sub>4</sub> Copper sulfate	Kg	UBP Emas	71.236	53.099	38.450
Etilen glikol Ethylene glycol	Kg	UBP Emas	3.600	4.500	3.819
Koagulan curah Bulk coagulant	Kg	UBP Emas	79.317	191.670	121.285
Koagulan konsentrat Concentrate coagulant	Kg	UBP Emas	5.178	5.790	69.960
NaMBS	Kg	UBP Emas	765.000	938.850	680.000
Kapur mati Slaked lime	Kg	UBP Emas	52.834	22.343	22.100
Batu kapur Limestone	Kg	UBPN Sultra	24.373.000	18.823.000	4.433.000*





Unit Bisnis dan Sumber Energi Business Unit and Energy Sources	Satuan Unit	Periode Pelaporan Reporting Period					
		2012		2013		2014	
		Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
<b>UBP Emas</b>							
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	KWH	53.994.312	194.379	60.633.542	218.280	60.316.272	217.140
Listrik (PMD) Diesel Power Plant	KWH	3.357.736	12.087	592.343	2.132	63.585	228.910
Minyak (Transportasi Operasi) HFO (Transportation Operations)	Liter	169.695	1.170.88	139.037	959	106.010	731
Batu bara (Operasi Alat Berat) HFO (Heavy Equipment Operations)	Liter	419.515	2.895	658.955	4.546	548.553	3.784
Minyak (Pabrik) HFO (Power Plant)	Liter	608.843	4.201	621.159	4.285	425.604	2.936
<b>UBPN Sultra</b>							
Listrik (PMD) Diesel Power Plant	KWH	704.084.010	2.534.702	688.454.180	2.478.435	569.660.950	2.050.779
Marine Diesel Oil (MFO)	Liter	154.125.184	1.109.700	153.571.901	5.895.378	128.186.069	4.934.152
Industri Diesel Oil (IDO)	Liter	6.815.664	47.027	5.683.241	215.395	4.136.512	156.774
Batu bara Coal	Kg	163.739.457	4.016.528	160.250.132	3.930.935	138.850.811	3.406.010
Bensin Gasoline	Liter	279.701	8.165	283.231	8.268	227.745	6.648
<b>UBPN Malut</b>							
Bensin Gasoline	Liter	191.867	5.600	378.000	11.033	145.928	5.642
Solar Diesel	Liter	3.458.179	934.512	5.860.000	1.583.562	1.576.994	54.945
<b>UBPP</b>							
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	KWH	1.627.000	5.856	1.762.583	6.344	1.924.280	6.930
Gas Alam Natural gas	m <sup>3</sup>	266.956	8.985	293.309	9.872	234.813	7.904
Solar Diesel	Liter	1.000	36	2.900	105	890	32

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Selain itu, Antam merencanakan untuk mengkonversi penggunaan MFO pada Diesel Engine “Wartsila” dengan bahan bakar gas (Proyek Retrofit). Konversi dari MFO ke Gas, akan meningkatkan efisiensi energi dan lebih ramah lingkungan.





EN5

Hal 103

Selain melalui efisiensi proses bisnis, ANTAM berupaya mengoptimalkan pemanfaatan energi dengan membangun sumber energi dari berbagai sumber lainnya yang lebih ekonomis. Hingga akhir tahun 2014, ANTAM tengah menyelesaikan 63% proses pembangunan listrik tenaga uap (PLTU) yang menggunakan batu bara sebagai sumber energi di UBPN Sultra. Keberadaan PLTU tersebut akan mendukung operasi pabrik feronikel di Pomalaa.

EN6

Hal 103

Melalui proses tersebut, besaran energi yang dihemat di tahun 2014 mencapai 56.666 GJ, dengan nilai penghematan mencapai Rp1,29 miliar.

EN7

Hal 103

PLTU yang dibangun adalah tipe circulating fluidized bed (CFB) dengan kapasitas terpasang 2x30 MW. Keberadaan PLTU yang berbahan bakar batu bara akan menggantikan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD) berbahan bakar solar. Operasi PLTU membutuhkan 300.000 ton batu bara kalori rendah per tahun, dengan nilai kalori 17.572.800 Joule/Kg. Pengoperasian PLTU akan dapat menghemat konsumsi energi di pabrik feronikel, sebesar 15-20% dibandingkan penggunaan PLTD.

EN8

Hal 76

Pemakaian Air Berdasarkan Sumber

Unit Bisnis & Sumber Air Business Unit & Water Sources	Periode Pelaporan & Volume Terambil (Ribu m <sup>3</sup> ) Reporting Period & Withdrawal Volume (Thousands m <sup>3</sup> )		
	2012	2013	2014
<b>UBP Emas</b>			
Air Tanah Ground Water	22,22	33,82	16,57
<b>UBPN Sultra</b>			
Air Permukaan Surface Water	7.553	6.211	6.258
<b>UBPP L</b>			
Air Tanah Ground Water	0,68	0,55	0,88
Air PAM BAMBAM Water	18,33	17,07	18,97
<b>UBPN Malut</b>			
Air Tanah Ground Water	23,19	- *	- *
Air Permukaan Surface Water	-	74,89	38,18

\*Tidak digunakan lagi untuk mengoptimalkan penggunaan air permukaan  
No longer used to optimize the use of surface water

EN 9

Hal 75

Dalam rangka menjaga ketersediaan air permukaan dan memelihara kelestarian lingkungan, khususnya sumber air, ANTAM juga melakukan kegiatan konservasi, efisiensi dan daur ulang sumber daya air melalui beberapa kegiatan, yakni:

- Pemanfaatan air kolam sedimen untuk penyiraman jalan dan sarana produksi
- Pemanfaatan air hujan untuk pencucian unit alat berat

1. Dilatarbelakangi pentingnya air sebagai sumber daya alam yang tidak dapat dipulihkan, maka diperlukan upaya untuk melindungi sumber daya alam tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara:
 

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Copyright © 2014 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- Pembuatan sumur resapan air dan lubang-lubang biopori di perkantoran & kawasan perumahan karyawan untuk konservasi air
- Optimalisasi penggunaan air dari sumber mata air untuk kebutuhan domestik
- Penggunaan air dengan sistem tertutup (closed loop)
- Pemasangan alat pengukur penggunaan air di fasilitas perkantoran dan emplasemen
- Instalasi Water Treatment Plant yang mengolah lebih lanjut air dari IPAL Tambang maupun dari badan air sungai menjadi air bersih untuk kebutuhan pabrik maupun kebutuhan domestik sesuai dengan standar baku mutu Permenkes No. 416/1990
- Penggunaan kembali elektrolit jenuh dan air olah limbah sebagai pengganti suplai air pada proses pemurnian perak

EN 10

Hal 76

### Volume Air Yang Dimanfaatkan Kembali

Unit Bisnis & Sumber Air Business Unit & Water Source	Resirkulasi Recirculation	Periode Pelaporan dan Volume (Ribu m <sup>3</sup> ) Reporting Period and Volume (Thousand m <sup>3</sup> )		
		2012	2013	2014
<b>UBP Emas</b>				
Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Tambang Mine Waste Water Treatment Plant (WWTP)	Air bahan baku pabrik Plant raw material water	3.094,4	2.072,6	1.275,1
	Air backfilling Backfilling water	356,9	193,6	134,9
	Air pemboran tambang Mine drilling water	2.687,2	1.722,2	1.128,7
Air limbah tailing pabrik Plant tailing waste water	Ke pabrik sebagai air proses To plants as processed water	723,3	688,3	652,0
<b>UBPN Sutra</b>				
Cekdam BC Checkdam	Operasional pabrik dan proses pendinginan slag Plant operations and slag cooling process	5.594	4.623	4.498
<b>UBPP LM</b>				
IPAL & Pemurnian Perak WWTP Silver Refining	Proses leaching klorida Chloride leaching process	0,16	0,36	0,07

EN 11

Hal 65-86

Sebagian wilayah operasional ANTAM sesuai cakupan area di dalam izin Usaha Pertambangan (IUP), terletak berdampingan dan di dalam kawasan yang berstatus dilindungi.

### Wilayah Operasional Termasuk Kawasan Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Satuan Unit	Luas Area Land Size	Luas Area Dilindungi Land Size of Protected Area	Keterangan Notes
UBP Emas			
Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	6.047	22,38	Berada di kawasan hutan lindung di Bogor, Jawa Barat seluas 22,38 Ha 22.38 Ha within protected forest in Bogor, West Java
UBPN Malut			
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	39.040	774,33	Berada di kawasan hutan lindung Pulau Pakal seluas 456 Ha 456 Ha within protected forest in Pulau Pakal Berada di kawasan hutan lindung Pulau Gee seluas 26,26 Ha 26.26 Ha within protected forest in Pulau Gee Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 1A seluas 44,80 Ha 44.80 Ha within protected forest in Mornopo 1A Block Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 2 seluas 247,27 Ha 247.27 Ha within protected forest in Mornopo 2 Block

EN 13

Hal 87

Penanaman Pohon Di Tahun 2014

Lokasi Location	Realisasi 2013 Realization 2013		Realisasi 2014 Realization 2014	
	Lahan Bekas Tambang Former Mine Land	Lahan Luar Tambang Non-Mined Land	Lahan Bekas Tambang Former Mine Land	Lahan Luar Tambang Non-Mined Land
UBP Emas		19.901	18.734	2.861
UBPN Sabah	92.890	110.105	48.050	77.410
UBPN Malut	105.398	34.189	114.780	37.607
Pascatanambang Gebe Gebe Post Mining		35.754		13.760
Pascatanambang Kijang Kijang Post Mining	2.552	56.200		10.220
Pascatanambang Cikotok Cikotok Post Mining		50.000	6.500	40.000
Pascatanambang Kutoarjo Kutoarjo Post Mining	200	7.700		5.000
Anak Perusahaan Subsidiaries		17.374	26.878	15.500
Proyek Pengembangan Development Project		40.500		
Unit Geomin Geomin Unit	60.280	13.076		19.800
Kantor Pusat Head Office				180
Keanekaragaman Hayati Biodiversity		87.750		187.500
CSR		65.490		40.250
YLI		246.250		88.350
Cimanggis Sylva		30.246		
Pemda Perhutani/Pendidikan Regional Govt./Perhutani/Education		44.900		
LSM/Lain-lain NGO/Other		310.050		136.030
Sub Total	261.320	1.169.485	227.659	675.638
<b>Total</b>		<b>1.430.805</b>		<b>903.297</b>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Daftar Hewan Dilindungi di ANTAM

Nama Lokal Local Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Area Operasi Operation Area	Status* Status
Jalak Putih	<i>Sturnus melanopterus</i>	UBP Emas	Mendekati punah Critical Endangered
Sulili	<i>Prebytis ayqula</i>	UBP Emas	Terancam punah Endangered
Elang Jawa	<i>Nisaetus bartelsi</i>	UBP Emas	Terancam punah Endangered
Owa Jawa	<i>Hylobates moloch</i>	UBP Emas	Terancam punah Endangered
Mantan Toul	<i>Panthera pardus</i>	UBP Emas	Mendekati terancam punah Near threatened
Elang Ulu Bido	<i>Spilorni scheela</i>	UBP Emas	Risiko Rendah Least Concern
Anoa	<i>Bubalus depressicornis</i>	UBPN Sultra UBPN Southeast Sulawesi	Terancam punah Endangered
Keiting Tenari	<i>Birgus latro</i>	Unit Pascatambang Gebe Gebe Post Mining Unit	(Belum diketahui) (Unidentified)
Burung Bidadari	<i>Semioptera wallacii</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable
Kakatua Alba	<i>Cacatua alba</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable
Burung Nuri Bayan	<i>Eclectus roratus</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable
Kasturi Ternate	<i>Lorius garrulus</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable
Gagak Hitamahera	<i>Corvus validus</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable
Elang Bontol	<i>Haliastur indus</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable
Elang Laut	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	UBPN Malut	Rentan Punah Vulnerable

PP No. 7 Tahun 1999 & The International Union For Conservation of Nature (IUCN) Red list  
Law No. 7/1999 & The International Union For Conservation of Nature (IUCN) Red List

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Perkiraan Emisi GRK UBPP Emas [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN18]**  
**GHG Emission Estimation for UBPP Emas [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN18]**

Kegiatan Activities	Emisi GRK GHG Emissions (TonCO <sub>2</sub> eq)			Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity (Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Product)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Penambangan Mining	36,5	40,8	41,7	0,1193	0,1259	0,1281
Pengolahan Proses	21,9	21,7	19,5	1.293,52	1.280,92	1.288,01
Proses Kimia Chemical Process	0,072	0,075	0,08	4,23	4,45	5,55
Pengolahan Limbah Waste Treatment	0,07	0,08	0,06	3,84	4,77	4,24
<b>Total</b>	<b>58,6</b>	<b>62,5</b>	<b>61,3</b>	<b>1.301,72</b>	<b>1.281,04</b>	<b>1.297,92</b>

**Perkiraan Emisi GRK di UBPN Sultra [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN18]**  
**GHG Emission Estimation at UBPN Sultra [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN18]**

Kegiatan Activities	Emisi GRK GHG Emissions (TonCO <sub>2</sub> eq)			Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity (Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Product)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Penambangan Mining	4.970	5.140	1.199	0,0017	0,0029	0,0014
Penggunaan Energi* Energy Usage	752.280	492.960	413.980	8,91	6,57	5,18
Pengolahan Limbah Waste Treatment	27.460	18.380	23.600	0,33	0,25	0,30
Proses Kimia** Chemical Process	116.750	285.310	1.493.670	1,38	3,80	18,68
<b>Total</b>	<b>901.460</b>	<b>801.790</b>	<b>1.932.453</b>	<b>10,62</b>	<b>10,62</b>	<b>24,16</b>

**Perkiraan Emisi GRK UBPP LM [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN18]**  
**GHG Emission Estimation for UBPP LM [G4-EN15][G4-EN16][G4-EN18]**

Kegiatan Activities	Emisi GRK GHG Emissions (TonCO <sub>2</sub> eq)			Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity (Ton CO <sub>2</sub> eq/Ton Product)		
	2012	2013	2014	2012	2013	2014
Penggunaan Energi* Energy Usage	14.604	11.520	10.985	1,94	2,06	2,16

\* Tidak termasuk energi untuk pembangkit listrik.  
 Excluding energy for electricity generator.

Hak Cipta milik BIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penguipaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKK.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKK.





Hasil Pengukuran Emisi Lainnya [G4-EN21]  
Other Emissions Measurement Result [G4-EN21]

Parameter parameter	Baku Mutu Quality Standard	Satuan Unit	Nilai Tertinggi Pengukuran The Highest Value Measurement			
			UBP Emas	UBPN Sultra	UBPP LM	UBPN Malut
Nitrogen Dioksida	1.000	mg/m <sup>3</sup>	118	966	186	200
Sulfur Dioksida	800	mg/m <sup>3</sup>	247	794	20	25
Timah Hitam	12	mg/m <sup>3</sup>	0,12	0,46	0,04	0,3
Total Partikulate	350	mg/m <sup>3</sup>	28	226	7	2

Volume Pelepasan Olahan Air Limbah Dari IPAL ke Badan Air [G4-EN22]  
Volume of Processed Wastewater Discharged from IPAL into Bodies of Water [G4-EN22]

Unit Bisnis Business Unit	Nama Outlet Outlet Name	Tujuan Pelepasan Disposal Destination	Periode Pelaporan & Volume (Ribuan m <sup>3</sup> ) Reporting Period & Volume (Thousand m <sup>3</sup> )		
			2012	2013	2014
UBP Emas	IPAL Tambang Mine WWTP	Sungai Cikaniki Cikaniki River	582	285	104
	IPAL Cikaret Cikaret WWTP	Sungai Cikaniki Cikaniki River	377	1.257	686
UBPN Sultra	Pengolahan air limbah WWTP	Laut Sea	1.816	6.188	6.223
UBPP LM	Kolam Pengendapan Air Limbah Waste water Settling Tank	Kali Sunter Sunter River	21,21	1,79	0,00058

UBPN Sultra memiliki dua kolam penampungan dan resirkulasi untuk menampung serta mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan slag. Total volume air limbah yang diolah untuk kemudian dilepaskan ke badan air pada tahun 2014 sebesar 6.222.973 m<sup>3</sup>, naik dibandingkan tahun 2013 sebesar 6.188.000 m<sup>3</sup>. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas operasional pabrik dengan perubahan spesifikasi bijih nikel sebagai umpan pabrik.

UBPN Sultra memiliki dua kolam penampungan dan resirkulasi untuk menampung serta mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan slag. Total volume air limbah yang diolah untuk kemudian dilepaskan ke badan air pada tahun 2014 sebesar 6.222.973 m<sup>3</sup>, naik dibandingkan tahun 2013 sebesar 6.188.000 m<sup>3</sup>. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas operasional pabrik dengan perubahan spesifikasi bijih nikel sebagai umpan pabrik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institusi Bisnis dan Industri Kwik Kian Gie





ANTAM memastikan tidak adanya tumpahan air limbah serta melakukan pemantauan kualitas air limbah sebelum dilepas ke badan air, dengan melibatkan pihak independen dan laboratorium terakreditasi. Selain itu ANTAM juga memastikan kualitas air di badan air penerima seperti sungai dan laut. Karena itu selama tahun 2014, ANTAM tidak pernah menerima laporan dan pengaduan dari masyarakat maupun pihak berwenang terkait gangguan keanekaragaman hayati dan habitat di dalam badan air.

ANTAM menggunakan standar parameter yang telah ditetapkan oleh pemerintah, mulai dari Undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri, hingga peraturan pemerintah daerah lainnya yang spesifik mengatur tentang pengendalian dan pengelolaan lingkungan ambient, air limbah, emisi, limbah B3, reklamasi dan pascatambang. ANTAM berupaya mengelola seluruh rangkaian kegiatan operasi Perseroan dengan baik, serta berhasil menjaga parameter BML berada dibawah ketentuan yang berlaku sehingga selama periode pelaporan tidak ada denda moneter yang dibebankan terhadap Perseroan akibat pelanggaran di bidang lingkungan.

ANTAM mengalokasikan sejumlah dana untuk mendukung dan memastikan pelaksanaan program pengelolaan dan pemantauan lingkungan sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap upaya pelestarian lingkungan. Besaran dana pengelolaan lingkungan yang dianggarkan dan direalisasikan tergantung pada jenis dan target pelaksanaan program lingkungan.

Biaya Lingkungan [G4-EN31]  
Environmental Expenditure [G4-EN31]

Komponen Component	Besaran Biaya (Rp) Cost Value (Rupiah)		
	2012	2013	2014
Reklamasi dan Revegetasi Reclamation and Revegetation	25.818.430.372	31.059.694.987	22.678.033.177
Pengendalian Erosi dan Sedimentasi Erosion and Sedimentation Control	37.366.939.765	28.798.045.770	3.662.186.654
Pengelolaan Limbah Waste Management	22.758.279.465	26.582.172.605	20.624.992.398
Penelitian dan Kerjasama Research and Cooperation	12.589.128.020	6.117.761.000	1.834.391.867
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	1.962.025.065	3.528.279.592	2.720.608.836
Lain-lain Others*	10.128.960.119	6.372.895.391	19.807.886.144
Total	110.623.762.806	102.458.849.344	71.328.099.076

\* Termasuk biaya pengelolaan lingkungan pabrik, biaya pengelolaan lingkungan emplasemen, dan biaya evaluasi pascatambang  
Including plant environment management costs, emplacement environment management costs, and post mining evaluation costs

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Sistem Basis dan Informatika Kwik Kian Gie



EN 34

Hal 96

Untuk menyelesaikan keluhan dan komplain para pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemenuhan regulasi di bidang lingkungan, ANTAM menyediakan saluran komunikasi dan mekanisme penyelesaian keluhan terkait kualitas lingkungan sebagai dampak kegiatan perusahaan. Selama tahun pelaporan, tidak terdapat adanya keluhan dari stakeholders terhadap kualitas lingkungan sekitar kegiatan operasi perusahaan.

LA1

Hal 130

Melalui proses seleksi berjenjang, pada tahun 2014 ANTAM telah menerima 12 pegawai baru, terdiri dari 8 pegawai laki-laki dan 4 perempuan. Sebaliknya jumlah pegawai yang meninggalkan Perseroan ada 33 orang, terdiri dari 28 pegawai pria dan 5 pegawai wanita. Sedangkan pegawai pensiun selama tahun 2014 sebanyak 57 orang di 4 unit bisnis ANTAM.

LA2

Hal 132

Komponen remunerasi pegawai ANTAM terdiri dari Gaji Pokok, Tunjangan Jabatan, Tunjangan Peralihan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Hari Raya, Jasa Produksi/Bonus, Tunjangan Kemahalan, Uang Listrik & Air Minum dan Tunjangan Transpor. Seluruh pegawai tetap maupun tidak tetap ANTAM menerima remunerasi di atas ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di masing-masing daerah operasi.

Pegawai tidak tetap dengan status kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa tersebut diatas. Adapun perbedaan komponen imbal jasa antara pegawai tetap dengan tidak tetap/kontrak adalah sebagai berikut.

LA5

Hal 113

Anggota Safety Committee terdiri dari perwakilan karyawan dari masing-masing departemen dan biro, perwakilan dari manajemen yakni Kepala dan atau Wakil Kepala Teknik Tambang, serta relawan dari kontraktor masing-masing unit bisnis. Untuk periode operasi tahun 2014, total jumlah tenaga terdaftar Safety Committee adalah sebanyak 347 orang atau 17,63% dari total pegawai tetap di keempat unit bisnis. Jumlah tersebut meliputi tenaga inti dan relawan (volunteer) dari departemen di lingkungan Perseroan yang merupakan perwakilan pegawai. Tenaga inti dan relawan memiliki peran yang sama dalam melakukan pengelolaan K3. Selain itu terdapat 79 orang dari kontraktor/mitra kerja.

LA6

Hal 114

Hingga akhir periode operasional tercatat telah terjadi 6 kali kecelakaan kerja di tahun 2014, terdiri dari 3 kecelakaan kerja kategori ringan, 2 kecelakaan kerja kategori berat serta 1 kecelakaan kerja kategori fatal. Jumlah tersebut naik sebesar 20% dibandingkan tahun 2013 sebanyak lima kali kecelakaan kerja. Sementara jumlah kehilangan hari kerja menjadi sebanyak 6.768 hari, lebih tinggi dari jumlah kehilangan 124 hari kerja di tahun 2013.

LA7

Hal 117





ANTAM memberi perhatian tinggi terhadap kesehatan kerja para karyawannya, terutama pada area dengan risiko tinggi terhadap gangguan kesehatan. Di UBP Emas, misalnya, ANTAM mewajibkan semua pegawai di pabrik menjalani biomonitoring untuk mengetahui kadar timbal dan sianida dalam darah, sedangkan di UBPN Sultra dilakukan Program Konservasi Pendengaran dan lain sebagainya.

Penyakit yang berhubungan dengan pernafasan, penglihatan dan pendengaran adalah beberapa jenis penyakit yang digolongkan paling berisiko. Atas dasar tersebut pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala terhadap beberapa jenis potensi penyakit tersebut dijadikan prioritas oleh Perseroan.

LA8

Hal 119-121

**Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Kesepakatan Kerja Bersama (PKB) [G4-LA8]**  
**Occupational Health and Safety Topics Within Collective Labor Agreement (CLA) [G4-LA8]**

<b>Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Occupational Health and Safety Topics	<b>Uraian Bagian dalam PKB</b> <b>Sesuai Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Description in CLA in Accordance With Occupational Health & Safety Topic
Alat Pelindung Diri Personal Protection Equipment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis, kualitas dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan kondisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</li> <li>2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar K3LP Perseroan, pegawai dapat mengajukan keberatan untuk melaksanakan suatu pekerjaan.</li> <li>3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perseroan wajib dikenakan setiap pegawai selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type, quality and amount of Personal Protection Equipment (PPE) required for occupational health and safety in accordance with conditions and type of work based on applicable regulations.</li> <li>2. If the appropriate PPE according to the company's OHS and Mine Environment standards is not provided, the employee may object to doing the work.</li> <li>3. Clothing and PPE for occupational health and safety provided by the company must be worn by every employee while working, in accordance with conditions and work location.</li> </ol>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Kesepakatan Kerja Bersama (PKB) [G4-LA8]**  
**Occupational Health and Safety Topics Within Collective Labor Agreement (CLA) [G4-LA8]**

<b>Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Occupational Health and Safety Topics	<b>Uraian Bagian dalam PKB</b> <b>Sesuai Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Description in CLA in Accordance With Occupational Health & Safety Topic
Komite Bersama K3 Joint OHS Committee Hak Cipta dan Informatika Kwik Kian Gie	Pengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (K3LP) Perseroan diwadhahi oleh ketentuan Direksi atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP) The Company's Occupational Health and Safety and Mine Environment (K3PL) Management is facilitated by provisions of the Directors or the official authorized by the Occupational Health and Safety and Mine Environment Committee (P2K3LP)
Partisipasi perwakilan pekerja dalam pelaksanaan inspeksi, audit K3 dan investigasi peristiwa keselamatan kerja. Employee representative participation in inspection, OHS audits and workplace accident incident investigations	Perseroan dan setiap pegawai menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama. The company and all employees fully understand that occupational health and safety is everyone's obligation and responsibility.
Pendidikan dan pelatihan K3 OHS Education and Training	1. Pegawai berkewajiban untuk mentaati peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditetapkan dengan cara mengikuti program pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perseroan. 2. Perseroan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perseroan. 1. Employees are required to comply with stipulated Occupational Health and Safety regulations by taking part in training programs, seminars and information dissemination on work methods, occupational health and safety regulations stipulated by the company. 2. The company is required to provide training, seminars and information dissemination on work methods, occupational health and safety regulations stipulated by the company.

**Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Kesepakatan Kerja Bersama (PKB) [G4-LA8]**  
**Occupational Health and Safety Topics Within Collective Labor Agreement (CLA) [G4-LA8]**

<b>Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Occupational Health and Safety Topics	<b>Uraian Bagian dalam PKB</b> <b>Sesuai Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Description in CLA in Accordance With Occupational Health & Safety Topic
Mekanisme Keluhan Complaints Mechanism Hak untuk Menolak Pekerjaan Berbahaya Right to Refuse Hazardous Work Inspeksi berkala Periodic inspections	1. Apabila terjadi keluhan akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. 2. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. 3. Penyelesaian keluhan kesah dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), Mekanisme Bipartit 1. In the event of complaints arising from dissatisfaction with labor relations, working conditions and employment conditions, or treatment that is not compliant with regulations, an employee has the right to submit a complaint and fill in a complaint form 2. Every manager is required to pay full attention to all employee complaints from their subordinates and attempt to fully settle them in accordance with the company's regulations. 3. Complaint settlement will handled in the following stages, which comprised of Employee's Manager, Labor Union (PERPANTAM), Bipartite Mechanism
	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman, kecuali pekerjaannya untuk mengatasi kondisi tersebut dengan prosedur yang ditetapkan oleh pejabat berwenang. Employees have the right to refuse to work in unsafe working conditions, unless the work to manage these conditions uses procedures stipulated by the competent authorities.
	Perseroan wajib melakukan monitoring secara intensif terhadap pegawai yang bekerja dengan paparan risiko tinggi. The company is required to intensively monitor employees with high risk exposure.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LA 9

Hal 126

Dimana jumlah peserta training mencapai 7.122 orang peserta. Rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 227,64 jam untuk peserta training laki-laki dan 1.492,03 jam untuk peserta wanita. Total penyelenggaraan pelatihan adalah 24.353 jam pelatihan yang diikuti oleh 7.122 peserta. Dengan demikian rata-rata jumlah jam pelatihan per pegawai per tahun adalah 9,55 jam.

LA10

Hal 128-129

Sebagai wujud tanggung jawab dan salah satu bentuk penghargaan Perseroan kepada pegawai yang telah membaktikan diri bagi Perseroan, ANTAM melaksanakan program pelatihan sebagai pembekalan bagi pegawai dalam menghadapi masa purnabhakti. Pembekalan ini selain bertujuan untuk mempersiapkan pegawai menghadapi dan menjalani masa pensiun dengan nyaman dan produktif, juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta agar mampu mengelola keuangan dengan cermat serta membimbing peserta untuk mengembangkan kewirausahaan dengan tepat. Materi pembekalan peserta menitikberatkan pada aspek-aspek sebagai berikut:

1. Aspek Mental, meliputi pengenalan diri dimasa purnabhakti, merancang program menghadapi purnabhakti, stress management
2. Aspek Finansial, meliputi dasar-dasar kewirausahaan, teknik penyusunan neraca keluarga, penyusunan financial planning, pemilihan & pengelolaan investasi yang aman
3. Aspek Kesehatan
4. Kunjungan bisnis dan benchmarking

LA11

Hal 131

Untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, ANTAM telah mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK). SMUK merupakan sistem perencanaan (planning), monitoring (review), dan penilaian (appraisal) kinerja serta perilaku pegawai selama satu tahun periode kerja.

LA12

Hal 131

Hasil penilaian kinerja kemudian digunakan sebagai salah satu dasar pelaksanaan program pengembangan kompetensi pegawai, menentukan remunerasi dan pengembangan karir atau promosi pegawai. Sistem manajemen kinerja ANTAM menerapkan perlakuan yang setara bagi seluruh karyawan laki-laki maupun perempuan, baik dalam hal remunerasi maupun pengembangan karir.

LA13

Hal 131

Untuk tahun 2014 ANTAM telah melakukan penilaian kinerja dan kompetensi terhadap 2.548 pegawai, diikuti proses promosi dan rotasi terhadap sejumlah pegawai atas prestasi kerja yang ditunjukkan, yakni 106 pegawai mengalami promosi dan 518 pegawai dirotasi.



HR3

Hal 124

Hubungan industrial yang baik telah dikembangkan selama ini dan dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2014. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

SO1

Hal 149

Standar Etika Perusahaan menegaskan bahwa “sejalan dengan prinsip Good Corporate Citizenship, Perusahaan tidak akan dapat tumbuh berkembang tanpa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk ikut tumbuh dan berkembang secara bersama-sama”. Karena itu, dalam melaksanakan Progam CSR, ANTAM terus melibatkan masyarakat lokal di sekitar lokasi Perseroan maupun wilayah pascatambang.

PR1

Hal 145

Adapun proses penambangan, pengolahan dan pemurnian dijalankan ANTAM dengan memperhatikan praktik- praktik yang terbaik dan memenuhi ketentuan perundang-undangan. ANTAM memiliki komitmen tinggi untuk melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah yang dihasilkan sehingga tidak membahayakan habitat maupun mahluk hidup di dalamnya, sebagaimana dijelaskan pada uraian Pengelolaan Lingkungan. Komitmen tersebut membuat ANTAM tidak pernah mendapatkan sanksi terkait keamanan dan kesehatan penggunaan produk.

PR4

Hal 146

ANTAM melakukan survei kepuasan pelanggan pada periode tertentu. Survei pada tahun 2014 menunjukkan hasil sebesar 83, lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata industri yaitu sebesar 82,34. ANTAM tidak menerima keluhan terkait dengan kualitas produk emas.

PR5

Hal 146

ANTAM melakukan survei untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan secara rutin. Untuk tahun 2014, hasil survei yang dilakukan menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan (Customer Satisfaction Index, CSI) mencapai 88,76. Hal tersebut menunjukkan upaya ANTAM yang konsisten dalam meningkatkan kualitas layanan memberi hasil positif.

PR9

Hal 147

Mengingat konsumen logam mulia pada umumnya adalah masyarakat yang memiliki kemampuan berlebih dan cenderung menjaga privasinya, ANTAM memastikan bahwa seluruh jajaran yang terlibat dalam pengelolaan Butik Emas LM dan pemasaran Logam Mulia secara umum mampu menjaga privasi para pelanggan. Dengan cara tersebut, ANTAM berupaya memastikan tidak ada keluhan maupun pengaduan dari pelanggan terkait pelanggaran atas privasi mereka. ANTAM juga tidak pernah dihadapkan pada sanksi denda maupun sanksi hukum lainnya terkait pelanggaran dalam pengadaan produk maupun penggunaannya.



**LAMPIRAN GRI 2015**

**PT Aneka Tambang (persero) Tbk (ANTM)**

**EC1 Hal 143**

Kemudian, ANTAM mengeluarkan Rp856,6 miliar untuk pegawai dan selebihnya disalurkan dalam bentuk pengembalian pinjaman bank, dividen untuk Pemerintah dan masyarakat melalui skema CSR yang meliputi Program Pengembangan Masyarakat, Kemitraan serta Bina Lingkungan.

**EC2 Hal 142-143**

Secara umum, manfaat ekonomi ANTAM mengalami penurunan akibat tekanan perekonomian nasional dan global. Dalam kondisi tersebut, ANTAM tetap melakukan kegiatan operasional tanpa bantuan pendanaan langsung oleh Pemerintah sebagai Pemegang Saham Pengendali, baik dalam bentuk keringanan pajak, subsidi maupun suntikan pendanaan. Sementara dalam pengembangan Perusahaan, Pemerintah melakukan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,5 triliun untuk turut mendanai Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim.

**EC3 Hal 86**

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabhakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM juga menyediakan skema bagi karyawan yang pensiun dengan kriteria tertentu untuk tetap bekerja di lingkungan operasional ANTAM sebagai pejabat di Anak Perusahaan dan Afiliasi PT ANTAM (Persero) Tbk.

**EC4 Hal 142-143**

Dalam kondisi tersebut, ANTAM tetap melakukan kegiatan operasional tanpa bantuan pendanaan langsung oleh Pemerintah sebagai Pemegang Saham Pengendali, baik dalam bentuk keringanan pajak, subsidi maupun suntikan Sementara dalam pengembangan Perusahaan, Pemerintah melakukan Penyertaan Modal Negara sebesar Rp3,5 triliun untuk turut mendanai Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim.

**EC7 Hal 155**

Program Pengembangan Masyarakat ( Community Development , comdev) mencakup penguatan kapasitas kelembagaan masyarakat dan pemerintah lokal, peningkatan kualitas dan layanan pendidikan masyarakat, dukungan peningkatan akses dan layanan kesehatan, dukungan peningkatan pendapatan masyarakat lokal, dan peningkatan kualitas lingkungan hidup melalui konservasi dan rehabilitasi keanekaragaman hayati.

**EC8 Hal 155**

Sepanjang tahun 2015, ANTAM kembali melanjutkan program-program unggulan comdev, antara lain pembangunan Bandar Udara Sangia Nibandera di Pomalaa- Kolaka, Sulawesi Tenggara, pengembangan sentra buah- buahan di Pongkor, Jawa Barat, School Development Program di Halmahera Timur, Maluku Utara, Pengelolaan Bank Sampah di Pulo Kambing, Jakarta, pengembangan kelompok revegetasi di Tayan, Kalimantan Barat, revitalisasi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
 Jl. Pemuda No. 100, Jakarta Barat 11010  
 Telp. (021) 6391 6391  
 Email: info@kwikkiangie.ac.id



budaya Buli-Maba di Halmahera Timur, Maluku Utara, pengembangan sulam di Kalimantan Barat, dan Batik Goes to School. Batik Goes to School 2015 dilakukan pada 6-27 Oktober 2015 di Jakarta, yang melibatkan 450 pelajar dari 15 sekolah, meningkat dibandingkan peserta pada tahun lalu di Bogor yang diikuti 400 pelajar dari 13 sekolah.

EN1 Hal 129  
**Penggunaan Material [G4-EN1]**

Material yang Digunakan	Satuan Unit	Total Material yang Digunakan dan Periode Pelaporan Total Material Used and Report Period			Material Used
		2013	2014	2015	
<b>UBPN Sultra</b>					
Biji Nikel	wmt	1.570.110	1.225.614	1.202.187	Nickel ore
Batu kapur	kg	18.823.000	4.433.000	2.709.769	Limestone
Kapur tohor	kg	3.564.000	3.152.000	2.660.506	Calcium oxide
Antrasit	kg	647.000	5.740.000	0	Anthracite
<b>UBP Emas</b>					
Biji Emas	wmt	384.824	365.993	359.221	Gold ore
NaCN	kg	513.131	455.200	455.500	NaCN
Karbon aktif	kg	34.100	22.100	19.250	Active carbon
Pb (NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub>	kg	28.700	14.525	0	Pb (NO <sub>3</sub> ) <sub>2</sub>
Pionera L800	kg	0	0	36.851	Pionera L800
Grinding ball	kg	541.708	497.000	418.000	Grinding ball
H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	kg	43.715	36.550	74.960	H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>
Flokulan	kg	20.15	17.976	22.950	Flocculants
CuSO <sub>4</sub>	kg	53.099	38.450	31.250	CuSO <sub>4</sub>
Etilen glikol	kg	4.500	3.819	5.400	Ethylene glycol
Koagulan curah	kg	191.670	121.285	243.822	Bulk coagulant
Koagulan konsentrat	kg	5.790	69.960	61.500	Concentrated coagulant
NaMBS	kg	938.850	680.000	450.950	NaMBS
Kapur mati	kg	22.343	22.100	0	Slaked lime
Asam klorida (HCl)	kg	416.593	464.905	363.799	Hydrochloric acid (HCl)
Natrium hidroksida (NaOH)	kg	172.888	147.647	148.683	Sodium Hydroxide (NaOH)
Boraks (Disodium tetraborate)	kg	3.570	3.325	4.400	Borax (Disodium tetraborate)
<b>UBPP LM</b>					
Dore bullion	ton	179	196	219	Dore bullion
HNO <sub>3</sub> asam nitrat	kg	36.215	38.290	19.546	HNO <sub>3</sub> Nitric acid
Klorine cair	kg	12.600	15.300	7.200	Liquid chlorine
Bubuk besi	kg	11.900	9.000	7.000	Iron powder
Bubuk soda	kg	1.395	1.775	750	Powder soda
Garam teknis	kg	10.260	6.635	5.190	Technical salt
Sodium silikat	kg	-	1.650	2.550	Sodium silicate
Asam klorida (HCl)	kg	25.324	25.000	17.071	Hydrochloric acid (HCl)
Natrium hidroksida (NaOH)	kg	20.209	49.584	7.126	Sodium hydroxide (NaOH)
Boraks (Disodium tetraborate)	kg	-	4.810	5.650	Borax (Disodium tetraborate)

Ditara...  
 a. Pengu...  
 b. Pengu...  
 tanpa izin IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

EN2

Hal 127

Pengolahan tersebut menghasilkan material pengganti bijih nikel sebesar 441 ton atau 0,04% dari total bijih nikel yang diolah dalam tahun 2015. Persentase tersebut turun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 34.348,28 Ton atau 2,42 % dibandingkan total bijih nikel yang diolah pada tahun 2014.

EN3

Hal 131



### Penggunaan Energi Menurut Sumber Energi [G4-EN3]

Energy Used Based on Business Unit and Energy Source

Unit Bisnis dan Sumber Energi Business Unit and Energy Source	Satuan Unit	Periode Period					
		2013		2014		2015	
		Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
<b>UBPN Utara</b>							
Listrik (PLTD) Electricity (PLTD)	KWH	688.454.180	2.478.435	569.660.950	2.050.779	567.987.640	2.044.755
Marine Fuel Oil (MFO) Marine Fuel Oil (MFO)	Liter	153.571.901	5.895.378	128.186.069	4.934.152	124.367.279	4.774.260
Industri Diesel Oil (IDO) Industri Diesel Oil (IDO)	Liter	5.683.241	215.395	4.136.512	156.774	4.649.973	173.909
Batu bara Coal	kg	160.250.132	3.930.935	138.850.811	3.406.010	140.548.040	2.656.358
Bensin Gasolin Gasoline	Liter	283.231	8.268	227.745	6.648	197.292	6.511
<b>UBPN Barat</b>							
Listrik (PLN) Electricity (PLN)	KWH	60.633.542	218.280	60.316.272	217.140	61.941.088	222.988
Listrik (PLTD) Electricity (PLTD)	KWH	592.343	2.132	215.435	776	278.500	1.003
HSD (Transportasi Operasi) HSD (Transportation Operation)	Liter	139.037	959	106.010	731	109.121	4.081
HSD (Operasi Alat Berat) HSD (Heavy equipment operation)	Liter	658.955	4.546	548.553	3.784	529.331	19.797
HSD (Pabrik) HSD (Factory)	Liter	621.159	4.285	425.604	2.935	468.877	17.536
<b>UBPN Selatan</b>							
Bensin Gasolin Gasoline	Liter	378.000	11.033	145.928	5.642	297.860	9.829
Solar Diesel fuel	Liter	5.860.000	1.583.562	1.576.994	54.945	2.905.378	108.661

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Intensitas Energi (G4-EN5)**

Energy Intensity

Unit Bisnis	Jumlah Total			Business Unit
	2013	2014	2015	
<b>Konsumsi Energi</b>				
UBPN Sultra (Gj)	10.118.486	8.572.669	9.656.793	UBPN Sultra (Gj)
UBP Emas (Gj)	230.202	225.366	265.405	UBP Emas (Gj)
UBPN Malut (Gj)	1.594.595	60.587	118.490	UBPN Malut (Gj)
UBPP LM (Gj)	16.321	14.866	15.434	UBPP LM (Gj)
UBP Bauksit (Gj)	12.415	19.568	17.508	UBP Bauksit (Gj)
<b>Produksi</b>				
UBPN Sultra (TNi)	18.248	16.895	17.211	UBPN Sultra (TNi)
UBP Emas (kg)	16.694	14.959	14.427	UBP Emas (kg)
UBPN Malut (TNi)	8.490.049	549.875	1.080.613	UBPN Malut (TNi)
UBPP LM (kg)	172.574	190.490	212.653	UBPP LM (kg)
UBP Bauksit (ton)	235.591	266.688	201.517	UBP Bauksit (ton)
<b>Intensitas Energi</b>				
UBPN Sultra (Gj/TNi)	554,50	507,41	561,08	UBPN Sultra (Gj/TNi)
UBP Emas (Gj/kg)	13,79	15,07	18,40	UBP Emas (Gj/kg)
UBPN Malut (Gj/TNi)	0,19	0,11	0,11	UBPN Malut (Gj/TNi)
UBPP LM (Gj/kg)	0,09	0,08	0,07	UBPP LM (Gj/kg)
UBP Bauksit (Gj/ton)	0,05	0,07	0,09	UBP Bauksit (Gj/ton)

EN6

Hal 132-133

Penghematan tersebut merupakan hasil dari upaya ANTAM mengurangi konsumsi energi dengan berbagai strategi berikut:

1. Pemanfaatan energi terbarukan dengan menggunakan reclaim heat exchanger pada siklus proses elution untuk menyerap kembali panas dari produk elution untuk memanaskan larutan baru
2. Mengalihkan Jam Jalan Crushing dan backfill pada WBP ke LWBP selama rata-rata 5 hari per bulan dan menerapkan Energy Management System
3. Melakukan perubahan system pemompaan fresh water IPAL Tambang dari semula 2 unit menjadi 1 unit yang telah dimodifikasi dari kap. 48 m<sup>3</sup>/h menjadi 90 m<sup>3</sup>/h
4. Modifikasi jalur pipa dengan sistem gravitasi sehingga menghilangkan penggunaan pompa 3 x 15 kw pada unit GCC
5. Pemasangan Variable Speed Drive (VSD) pada penggunaan pompa dan kipas angin
6. Pemasangan capacitor bank sehingga memperbaiki kualitas karakteristik listrik pada sistem dan meningkatkan power factor
7. Modernisasi sistem pemurnian perak menggunakan high speed silver electrolysis dan direct reduction pada peleburan sponge perak
8. Melanjutkan penggantian lampu TL dengan lampu hemat energi
9. Penghematan penggunaan bahan bakar solar pada kendaraan operasional
10. Sosialisasi Kampanye Hemat Energi di Lingkungan ANTAM
11. Pengaturan pola operasi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



12. Penghematan penggunaan solar pada genset
13. Penggunaan tenaga matahari untuk lampu penerangan jalan
14. Car free day di lingkungan kantor UBPN Malut
15. Penggunaan sludge MFO sebagai substitusi bahan bakar
16. Modifikasi proses pemurnian dore bullion kontrak karya yang sebelumnya dilakukan pada proses pemurnian emas, kemudian sebagian dialihkan ke proses pemurnian perak di UBPP LM
17. Konversi gas furnace menjadi induction furnace pada proses lebur slime au untuk menurunkan pemakaian energi di UBPP LM
18. Direct smelting sponge menjadi anoda perak di tanur morgan untuk menurunkan pemakaian energi di UBPP LM

EN8

Hal 136-137

Penggunaan dan Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Airnya [G4-EN8]

Water Use and Withdrawal based on Source

Sumber Air yang Ditarik/ Diambil	Tujuan Penggunaan Air Destination within ANTAM Area	Total Jumlah yang Ditarik/Diambil (Ribu m <sup>3</sup> ) Total Withdrawal Volume (Thousand m <sup>3</sup> )			Water Source
		2013	2014	2015	
<b>UBPN Sultra</b>					
Air Permukiman	Produksi Production	6,211	6,258	5,796	Surface water
<b>UBP Emas</b>					
Air Tanah	Domestik Domestic use	33,82	16,57	18,24	Ground water
<b>UBPN Malut</b>					
Air Permukiman	Domestik Domestic use	74,89	38,18	23,07	Surface water
<b>UBPP LM</b>					
Air Tanah	Domestik dan Produksi Domestic use and Production	0,55	0,88	0,75	Ground Water
Air PAM	Domestik dan Produksi Domestic use and Production	17,07	18,97	16,59	PAM Water
<b>UBP Bauksit</b>					
Air Sediment Pond	Proses pencucian bauksit Bauxite washing process	225,62	255,40	192,99	Sediment Pond Water
Air Tanah	Domestik Domestic use	2,43	3,41	5,48	Ground Water
<b>Jumlah</b>		<b>6.565,38</b>	<b>6.591,41</b>	<b>6.053,12</b>	<b>Total</b>

EN9

Hal 135

Sumber air yang digunakan berasal dari dalam tanah dan permukaan. ANTAM memiliki kebijakan pemakaian, pengendalian, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi air secara periodik dengan pendekatan konservasi, efisiensi dan daur ulang. Hal ini dilakukan untuk mengatasi dampak negatif akibat penggunaan air. Sejauh ini pendekatan yang dilakukan berjalan dengan baik dan pada tahun 2015 tidak ada laporan resmi yang diterima mengenai insiden atau dampak negatif terkait penggunaan air. Selain itu juga tidak ada badan air yang terganggu akibat pengambilan air yang dilakukan.

EN10

Hal 136

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Institut Bisnis dan Manajemen Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penggunaan air daur ulang tahun 2015 terbanyak untuk UBPN Sultra dengan volume 3.767 ribu m<sup>3</sup>. Jumlah tersebut turun dari tahun sebelumnya sebanyak 4.498 ribu m<sup>3</sup>. Adapun total daur ulang dari penggunaan air di seluruh unit bisnis ANTAM mencapai 60%.

EN 11 Hal 118

Operasional ANTAM di UBP Emas berada pada kawasan hutan lindung dan berdampingan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Dalam kegiatan usaha di kawasan tersebut, ANTAM telah mendapatkan izin dari Pemerintah berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Kegiatan Operasi Produksi Emas dan Mineral Pengikutnya dengan Pola Pertambangan Bawah Tanah yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat seluas 22,38 Ha.

EN 12 Hal 122

Kegiatan operasional UBP Emas dilakukan dengan cara penambangan bawah tanah sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar pertambangan. Operasional UBPN Malut saat ini berlokasi di Pulau Pakal dilakukan dengan cara penambangan terbuka yang berdampak terhadap bentang alam dan lapisan tanah serta keanekaragaman hayati di atasnya. Untuk menangani dampak tersebut, ANTAM melakukan reklamasi dan revegetasi untuk memulihkan habitat pada lahan bekas tambang tersebut.

EN 13 Hal 126

Sampai akhir tahun 2015, total luas lahan yang digunakan adalah 5.748 Ha. Adapun luas lahan yang telah direklamasi mencapai 4.911 Ha, sehingga persentase luasan lahan direklamasi terhadap bukaan adalah 85%. Khusus untuk wilayah operasional UBPN Malut, terdapat 11,91 Ha lahan yang digunakan untuk penambangan dan 4,45 Ha sudah direklamasi kembali.

EN 14 Hal 123

ANTAM juga melakukan konservasi satwa asli terancam punah ( critically endangered ). ANTAM memilih satwa endemik yang langka, kemudian melakukan pengembangbiakan, pelepasan, dan pemantauannya. Salah satu satwa endemik Jawa Barat yang ditemukan adalah Jalak Putih ( Sturnus melanopterus ). BirdLife International memprediksi populasi burung jalak putih telah mengalami penurunan hingga 80% dalam 10 tahun terakhir.

EN 15 Hal 139

Hak cipta milik BKI Institut Teknologi dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh uraian atau tulisannya tanpa izin IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Emisi GRK UBP Emas [G4-EN15, G4-EN16, G4-EN18]**

GHG Emissions for UBP Emas

Kegiatan	Emisi GRK (TonCO <sub>2</sub> eq)			Intensitas Emisi GRK (TonCO <sub>2</sub> eq/Ton Product)			Aktivitiy
	GHG Emissions (TonCO <sub>2</sub> eq)			GHG Emission Intensity (TonCO <sub>2</sub> eq/Ton Product)			
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	
Penambangan	40,8	41,7	42,9	0,1259	0,1281	0,1404	Mining
Pengolahan	21,7	19,5	18	1.280,92	1.288,01	1.249,70	Processing
Proses Kimia	0,075	0,08	0,06	4,45	5,55	4,56	Chemical Process
Pengolahan Limbah	0,08	0,06	0,01	4,77	4,24	0,48	Waste Treatment
<b>Jumlah</b>	<b>62,66</b>	<b>61,34</b>	<b>60,97</b>	<b>1.290,27</b>	<b>1.297,93</b>	<b>1.254,88</b>	<b>Total</b>

EN16 Hal 139

**Emisi GRK UBPN Sultra [G4-EN15, G4-EN16, G4-EN18]**

GHG Emissions for UBPN Sultra

Kegiatan	Emisi GRK (TonCO <sub>2</sub> eq)			Intensitas Emisi GRK (TonCO <sub>2</sub> eq/Ton Product)			Aktivitiy
	GHG Emissions (TonCO <sub>2</sub> eq)			GHG Emission Intensity (TonCO <sub>2</sub> eq/Ton Product)			
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	
Penambangan	5.140	1.199	2.609	0,0029	0,0014	0,0113	Mining
Penggunaan Energi	492.960	413.980	451.487	6,57	5,18	6,06	Energy Use
Pengolahan Limbah	18.380	23.600	24.942	0,25	0,30	0,33	Waste Treatment
Proses Kimia	285.310	1.493.670	110.915	3,80	18,68	1,49	Chemical Process
<b>Jumlah</b>	<b>801.790</b>	<b>1.932.449</b>	<b>590.952</b>	<b>10,62</b>	<b>24,16</b>	<b>7,89</b>	<b>Total</b>

EN18 Hal 139

**Emisi GRK UBPP LM [G4-EN15, G4-EN16, G4-EN18]**

Emisi GRK for UBPP LM

Kegiatan	Emisi GRK (TonCO <sub>2</sub> eq)			Intensitas Emisi GRK (TonCO <sub>2</sub> eq/Ton Product)			Aktivitiy
	GHG Emissions (TonCO <sub>2</sub> eq)			GHG Emission Intensity (TonCO <sub>2</sub> eq/Ton Product)			
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	
Penggunaan Energi	11.520	10.985	9.539	2,06	2,16	2,10	Energy Use

EN 21 Hal 141

**Hasil Pengukuran Emisi Lainnya [G4-EN21]**

Other Emission Measurements

Unit Bisnis	Satuan Unit	Pengukuran Nilai Tertinggi Highest Value Measured											
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide NO <sub>2</sub>				Sulfur Dioksida Sulphur Dioxide SO <sub>2</sub>				Partikulat Total Total Particulate			
		Baku Mutu Quality Standards	2013	2014	2015	Baku Mutu Quality Standards	2013	2014	2015	Baku Mutu Quality Standards	2013	2014	2015
UBPN Sejaya	mg/m <sup>3</sup>	1.000	992	966	977,8	800	726	794	536	250	327	226	235,67
UBP Emas	mg/m <sup>3</sup>	1.000	180	118	118	800	254	247	32	250	27	28	83,3
UBPN Mantau	mg/m <sup>3</sup>	1.000	850	200	87	800	62	25	3	250	107	2	2
UBPP LM	mg/m <sup>3</sup>	1.000	134	186	904	800	11	20	126	350	46	7	34
UBP Batisit	mg/m <sup>3</sup>	1.000	-	-	815	-	-	-	-	-	-	-	-

EN22 Hal 116

Dalam mengolah air limbah UBP Emas memiliki dua IPAL yakni IPAL Tambang dan IPAL Cikaret yang mengolah air limbah dengan jumlah 1.494 ribu m<sup>3</sup> pada tahun 2015. Jumlah

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta dilindungi Undang-undang  
 © HAKI IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

tersebut mengalami kenaikan sebesar 704 ribu m<sup>3</sup> dibandingkan tahun 2014 sebesar 790 ribu m<sup>3</sup>.

EN23 Hal 111

**Jenis Limbah B3 yang Dihasilkan [G4-EN23]**  
 Type of Hazardous and Toxic Waste Generated

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit														
		UBPN Sultra			UBP Emas			UBPN Malut			UBPP LM			UBP Bauksit		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
- Bekas minyak bekas dan lumpur minyak Used lubricant, used and oil sludge	kg	26.214	25.840	23.515	27.200	17.793	15.997	290.187	6.261	20.375	65	106	50	0	5.220	4.500
- Minyak bekas dan lumpur Used grease	kg	0	145	0	2.942	2.063	2.223	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- Aki Insulator linerator Used battery	kg	360	400	570	7.604	6.550	559	0	0	0	0	0	0	0	0	0
- Limbah padat dan cair lainnya Other hazardous and toxic waste	kg	10.455	9.580	4.378	25.841	31.209	27.877	8.978	2.114	1.933	3.134	1.943	2.194	0	296	433
a. Kemasan bekas, limbah medis dan filter bekas, lampu bekas, sarung tangan Contaminated used packaging, medical waste and used filters, used lamps	kg	0	0	0	307	905	216	32	800	32	85	41	72	0	0	0
b. Botol bekas kimia Used chemical bottles	kg	0	0	0	24	0	643	247	1.737	37	0	0	15	0	0	0
c. Aki bekas Used batteries	kg	1.827.820	1.315.389	885.509	24.531	62.159	66.059	0	0	0	47.311	24.470	35.646	0	740	242
d. Sludge	kg	0	0	0	0	240	0	0	0	0	1.190	549	1.233	0	0	0
e. Jerigen B3/eks-kimia Hazardous and toxic waste/ex-chemical jerrycan	kg	1.038	1.000	3.659	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
f. Lumpuran keramik, gelas, dan lainnya Ceramic, glass and other waste	kg	0	0	0	1	0	0	0	0	0	60	226	176	0	0	0
g. Limbah cair IPAL, Reagen bekas sisa spektrometri elektron, thil acetate, limbah AAS Liquid waste of IPAL (spent methanolite, ethil acetate, AAS waste)	m <sup>3</sup>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	60	226	176	0	0	0

EN24 Hal 107

Monitoring dan evaluasi pengelolaan limbah dilakukan melalui pemantauan berkala dengan melibatkan konsultan dan laboratorium independen yang hasilnya dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. Jika terjadi insiden atau kebocoran limbah yang ditemukan masyarakat atau pemangku kepentingan lain, ANTAM memiliki mekanisme pengaduan yang dapat digunakan masyarakat atau pihak lain tersebut. Pada tahun 2015, tidak terjadi insiden atau kebocoran limbah.



EN25

Hal 107

Sesuai dengan karakteristik bisnis ANTAM, tidak ada limbah B3 yang didatangkan dari tempat lain dan tidak melakukan pemindahan limbah B3 antar area operasional. Limbah B3 di wilayah operasional diupayakan untuk dimanfaatkan kembali. Apabila tidak dapat dimanfaatkan kembali, ANTAM bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut, mengumpulkan, dan mengolah akhir limbah B3. Untuk limbah spesifik khusus seperti tailing dikelola dengan cara penimbunan.

EN26

Hal 107

Pemantauan kualitas limbah cair di fasilitas pengendalian lingkungan juga berjalan baik pada tahun 2015 sehingga tidak ada laporan maupun pengaduan dari masyarakat yang diterima mengenai gangguan terhadap keanekaragaman hayati dan habitat pada badan air permukaan.

EN29

Hal 104

Sepanjang tahun 2015, ANTAM mematuhi beberapa peraturan dan perijinan lingkungan dengan baik. ANTAM tidak mendapatkan sanksi moneter atau non-moneter atas pelanggaran hukum atau pelanggaran lingkungan yang dikenakan.

EN30

Hal 103

ANTAM juga menangani dampak yang ditimbulkan dari kegiatan transportasi bahan baku, produk, dan tenaga kerja di area pertambangan maupun ke luar wilayah operasional. Penggunaan bahan bakar yang menghasilkan emisi, dan tingkat kebisingan alat transportasi yang menyebabkan polusi suara merupakan sebagian dampak negatif yang ditimbulkan dari kegiatan transportasi yang harus kami kelola.

EN31

Hal 104

Pada tahun 2015, ANTAM mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp64,5 miliar untuk pengelolaan, pemantauan dan penelitian lingkungan, termasuk juga pencegahan dan antisipasi kerusakan lingkungan.

EN34

Hal 104

Upaya ANTAM mengelola kualitas lingkungan sejauh ini berjalan baik. Pada tahun 2015, tidak terdapat laporan pengaduan lingkungan. Jika ada keluhan atau insiden lingkungan yang dilaporkan melalui mekanisme pengaduan, ANTAM akan menangani dengan segera sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) pengaduan yang telah ditetapkan Perusahaan.

LA1

Hal 80

ANTAM terus meningkatkan kinerja insan ANTAM, sebagai aset utama dalam menjalankan bisnis perusahaan. Jumlah pegawai hingga akhir 2015, terdapat 5.072 orang pegawai yang menjalankan kegiatan ANTAM di Kantor Pusat, Unit Geomin, Unit Bisnis Pertambangan, Unit Pascatambang, dan penempatan di anak perusahaan. Jumlah tersebut turun dari tahun sebelumnya karena jumlah pegawai baru (yang mengikuti recruitment) dan yang keluar (resign dan pensiun) tidak seimbang. Komposisi terbesar pegawai kami bekerja di UBPN Sultra dan UBP Emas. Dari jumlah tersebut, terdapat 31 orang pegawai baru dan 154 pegawai yang keluar dari pekerjaan dikarenakan beberapa alasan diantaranya, pegawai pensiun, pensiun dini, meninggal, dan pegawai yang resign karena alasan karir





Skema tersebut berbeda bagi karyawan tidak tetap yang hanya mendapatkan honorarium dan beberapa tunjangan tetap. Penjelasan seperti tabel berikut:

Komponen	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employee	Component
Upah	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fixed Allowances	Honorarium Honorarium	Wages
Tunjangan Tidak Tetap	Tunjangan Tidak Tetap		Non Fixed Allowances
Tunjangan Tidak Tetap Terdiri dari:			
1. Tunjangan Lembur	Ya   Yes	Ya   Yes	1. Overtime Allowances
2. Tunjangan Lembur	Ya, untuk level di bawah department atau Grade < 10 Yes, for levels below department or Grade < 10	Ya   Yes	2. Overtime
3. Insentif Anjak Kerja Pegawai (IKP)	Ya   Yes	Tidak   No	3. Work Incentive
4. Insentif Manajemen	Ya, untuk level department, atau Grade < 9 Yes, for levels department or Grade < 9	Tidak   No	4. Management Incentive
5. Insentif Lokal	Ya   Yes	Tidak   No	5. Local Incentive
6. Tunjangan Shift	Ya   Yes	Tidak   No	6. Shift Allowance
7. Tunjangan Risiko Kerja	Ya   Yes	Tidak   No	7. Risk Allowance
8. Picket	Ya   Yes	Tidak   No	8. Picket
9. Tunjangan Khusus	Ya, untuk pegawai dengan jabatan dan tugas tertentu Yes, for employees with specific designation and responsibilities	Tidak   No	9. Special Allowances
Insentif Tahunan			Yearly Incentive
1. Insentif Pencapaian Target (IPT)	Ya   Yes	Ya   Yes	1. Target Achievement Incentive
2. Perangsang Etos Kerja (PEK)	Ya   Yes	Ya   Yes	2. Stimulating Work Incentive
3. Insentif Kerja Tahunan (IKT)	Ya   Yes	Tidak   No	3. Yearly Work Incentive
4. Uang Cuti	Ya   Yes	Tidak   No	4. Leave Pay
5. THR	Ya   Yes	Ya   Yes	5. Festival Allowance

ANTAM juga menjamin pegawai perempuan untuk dapat kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan. Pada tahun 2015, retensi pegawai yang kembali bekerja setelah mengambil cuti melahirkan sebesar 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa ANTAM memperhatikan karyawan untuk membangun keluarga yang sejahtera

Perubahan material terkait kegiatan operasional Perusahaan seperti penutupan lahan dikomunikasikan kepada Serikat Pekerja selambat-lambatnya dua tahun sebelumnya. Hal ini untuk memudahkan pegawai mengantisipasi perubahan tersebut. Namun perubahan lainnya seperti perubahan manajemen yang signifikan, pengurangan tenaga kerja, pemindahan dan penambahan unit bisnis untuk pemberitahuan jangka waktu minimum berdasarkan kebijakan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Safety Committee dibantu Safety Sub-Committee di tingkat masing-masing Divisi dan Departemen. Ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan Safety

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Committee serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya ditegaskan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

LA6 Hal 97

Jumlah Kecelakaan Kerja dalam 3 Tahun Terakhir [G4-LA6]  
Work Accidents in the Past 3 Years

Unit Bisnis Business Unit	2013 (Kejadian) 2013 (Incident)			2014 (Kejadian) 2014 (Incident)			2015 (Kejadian) 2015 (Incident)		
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal Fatal
UBPN Sultra	1	2	0	1	2	1	1	0	0
UB Emas	0	0	0	1	0	0	1	0	1
UBPN M	1	1	0	1	0	0	0	0	0
UBP LM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UB Bau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UB Geom	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

LA7 Hal 99

ANTAM membuka pelayanan kesehatan sebagai upaya pencegahan penyakit yang ditimbulkan dari lingkungan pekerjaan Di UBPN Emas, seperti ANTAM mewajibkan semua pegawai di pabrik menjalani biomonitoring untuk mengetahui kadar timbal dan sianida dalam darah, sedangkan di UBPN Sultra dilakukan program konservasi pendengaran dan lain sebagainya. Selain itu kami juga memberikan fasilitas kesehatan dengan mengikutsertakan pegawai melalui program BPJS Kesehatan dan mengoptimalkan pelayanan kesehatan pegawai beserta keluarga.

LA9 Hal 85

Pada tahun 2015, rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 2,86 jam untuk seluruh peserta pelatihan. Alokasi rata-rata jam pelatihan tersebut menurun dari tahun sebelumnya, yakni 3,74 jam. Hal ini dikarenakan, efisiensi pada berbagai aspek operasional di lingkungan ANTAM. Namun demikian, kegiatan pembelajaran dan pengembangan kompetensi bagi para pegawai tetap dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, jenis pelatihan dengan alokasi jam pelatihan terbesar pada tahun 2015 yaitu dengan total 13.368 jam, yang termasuk dalam program AFDP.

LA11 Hal 84

Berdasarkan gender, mayoritas pegawai kami adalah laki- laki dengan jumlah 2.228 atau 91,95% dan selebihnya adalah perempuan dengan jumlah 195 atau 8,05%. Tidak ada diskriminasi di lingkungan kerja ANTAM. Jumlah karyawan laki-laki yang jauh lebih besar merupakan karakteristik perusahaan tambang yang lebih diminati pegawai laki-laki.

LA13 Hal 84

Demikian pula dalam hal pemberian kompensasi dan remunerasi tidak ada perbedaan berdasarkan gender. Skema kompensasi dan remunerasi dibedakan berdasarkan pengalaman kerja, status perkawinan, jumlah tanggungan dalam keluarga, latar belakang pendidikan,

1. Ditargetkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta © 2015 IBIKKG. Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang. IBIKKG adalah merek dagang dari Kwik Kian Gie School of Business.





area, dan kinerja pegawai serta faktor lainnya yang relevan. Untuk itu, ANTAM menerapkan skema evaluasi kinerja, yang saat ini sudah diterapkan pada seluruh pegawai tetap.

LA16 Hal 87

Upaya ANTAM membina relasi dengan pekerja berjalan baik, hal ini terlihat pada respon dalam menyelesaikan berbagai kasus ketenagakerjaan. Dengan demikian, tidak ada kasus demonstrasi karyawan dan kebuntuan negosiasi yang terjadi pada periode laporan ini.

HR7 Hal 148

Upaya ANTAM untuk membangun hubungan baik dengan masyarakat juga dilakukan dalam hal pengamanan area tambang. Setiap tenaga keamanan ANTAM disediakan oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan sertifikat dan pelatihan, termasuk juga mengenai HAM. Dengan demikian, ANTAM dapat mencegah adanya insiden yang tidak diinginkan akibat tindakan tenaga keamanan yang berlebihan terhadap penduduk setempat

SO1 Hal 146

Sebagai perusahaan tambang, ANTAM menyadari pentingnya hubungan baik dengan masyarakat. Oleh sebab itu, ANTAM melakukan evaluasi dampak dan program pemberdayaan masyarakat sebesar 100% atau di seluruh area operasional unit bisnis utama, yaitu UBPN Sultra, UBP Emas, UBPN Malut dan UBP Bauksit. Di area tersebut, ANTAM juga melibatkan diri dengan masyarakat dan bersinergi dalam merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat.

SO2 Hal 147

ANTAM melibatkan masyarakat lokal dalam seluruh kegiatan operasinya. Pelibatan tersebut mulai dari perekrutan tenaga kerja yang mengutamakan masyarakat lokal, pemberdayaan usaha kecil setempat termasuk koperasi dalam rangka pengadaan barang/jasa, termasuk bekerja sama dengan para kontraktor lokal untuk pengelolaan lingkungan tambang dan penanganan dampak negatif akibat kegiatan operasional perusahaan.

## LAMPIRAN GRI 2016

### PT Aneka Tambang (persero) Tbk (ANTM)

EC1 Hal 174



Tabel Nilai Ekonomi Langsung Dihasilkan

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2014	2015	2016	
<b>NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN</b>				<b>DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED</b>
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	9.420.631	10.531.505	9.106.261	Net sales
Ditambah (+/+)				Addition
• Penerimaan bunga bank	68.664	73.215	343.190	• Interest gain
• Perolehan investasi dalam saham	(27)	(50)	-	• Shares gain
• Penerimaan dividen	-	-	-	• Dividend income
• Penerimaan lain-lain	20.770	106.000	120.651	• Other income
• Penerimaan denda dan klaim	-	68.975	111.856	• Fine and claim income
• Keuntungan selisih kurs	(118.187)	(289.562)	96.828	• Foreign exchange gain
<b>JUMLAH PENERIMAAN NILAI EKONOMI LANGSUNG</b>	<b>9.391.851</b>	<b>10.490.082</b>	<b>8.433.736</b>	<b>TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE</b>
<b>NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN</b>				<b>ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED</b>
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR)	8.637.273	10.290.265	8.154.614	Operation Cost (Cost of Goods Sold and operation without cost for employee and CSR)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	965.725	856.596	875.250	Employee salary and other benefit
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana				Payment for investor
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	92.237	-	-	Dividend pay out, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	375.755	527.462	505.711	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	597.969	506.981	545.193	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	62.778	63,6	68.241	Community Expenditure: CSR
<b>JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN</b>	<b>10.731.737</b>	<b>12.181.367</b>	<b>10.121.925</b>	<b>TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE</b>
<b>NILAI EKONOMI DITAHAN</b>	<b>(1.339.886)</b>	<b>(1.691.285)</b>	<b>(1.688.189)</b>	<b>WITHHELD ECONOMIC VALUE</b>

EC2

Hal 67

Pada tahun 2016, ANTAM mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp57,07 miliar untuk pengelolaan, pemantauan, dan penelitian lingkungan, serta pencegahan dan antisipasi kerusakan lingkungan termasuk di antaranya akibat perubahan iklim.

EC7

Hal 178

ANTAM berupaya memberikan dampak positif lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Pemberdayaan ekonomi tidak saja dilakukan pada masa operasi, tetapi juga pada periode pascatambang.

EC8

Hal 178

Berkembangnya industri pertambangan juga membuka banyak lapangan kerja, bahkan menciptakan tenaga-tenaga profesional pertambangan Indonesia. Kini banyak tenaga ahli geologis dan pertambangan Indonesia yang bekerja di Australia, Amerika Serikat, Afrika, dan kawasan Asia Tenggara.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kwik Kian Gie (Sistem Informasi dan Manajemen) - Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



EN3

Hal 70

Pemakaian Energi Berdasarkan Unit Bisnis

Unit Bisnis / Business Unit	2014	2015	2016
UBPN Sultra	10.554.364	9.655.793	12.583.992
UBP Emas	453.498	265.405	266.581
UBPN Maluku	60.587	118.490	101.785
UBPP LM	14.866	15.434	15.289
UBP Bauksit	19.568	16.923	14.267
<b>TOTAL</b>	<b>11.102.883</b>	<b>10.072.045</b>	<b>12.981.913</b>

EN5

Hal 71

Volume Produksi Berdasarkan Unit

Unit Bisnis / Business Unit	Satuan/Unit	2014	2015	2016
UBPN Sultra	GJ/TNI	507,41	561,08	620,11
UBP Emas	GJ/kg	15,07	18,40	20,70
UBPN Maluku	GJ/TNi	0,11	0,11	0,09
UBPP LM	GJ/kg	0,08	0,07	0,07
UBP Bauksit	GJ/ton	0,07	0,09	0,06

EN8

Hal 73-74

Tabel penggunaan Air Berdasarkan Sumber Airnya

Sumber Air yang Ditarik/Diambil Source of Water Withdrawn/Taken	Tujuan Penggunaan Air Purpose of Water Consumed	Total Jumlah yang Ditarik/Diambil (ribu m <sup>3</sup> ) Total Water Withdrawn/Used (thousands m <sup>3</sup> )		
		2014	2015	2016
<b>UBPN Sultra</b>				
Air Permukaan/Surface Water	Sediment Pond Water	6.258	5.796	8.368
<b>UBP Emas</b>				
Air Tanah/Ground Water	Domestik   Domestic	16,57	18,24	14,07
<b>UBPN Maluku</b>				
Air Sediment Pond/Sediment Pond Water	Sediment Pond Water	-	-	2,92
Air Permukaan/Surface Water	Domestik   Domestic	38,18	23,07	54,18
<b>UBPP LM</b>				
Air Tanah/Ground water	Domestik dan Produksi Domestic and Production	0,88	0,75	0,37
Air PAW/Pipe Water	Domestik dan Produksi Domestic and Production	18,97	16,59	12,09
<b>UBP Bauksit</b>				
Air Permukaan/Surface Water	Proses pencucian Bauksit Bauxite washing process	255,40	192,99	134,99
Air Tanah/Ground Water	Domestik   Domestic	3,41	5,48	5,83
<b>TOTAL</b>		<b>6.591,41</b>	<b>6.053,12</b>	<b>8.592,45</b>

EN10

Hal 74

Tabel Volume dan Penggunaan Air yang Didaur Ulang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Monev Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Unit Bisnis dan Sumber Air Business Unit & Source of Water	Tujuan Resirkulasi Destination of recirculation	Volume (ribu   thousand/m <sup>3</sup> )		
		2014	2015	2016
<b>UBPN Suftra</b>				
Cekdam Bea Cukai Dam of Bea Cukai	Operasional pabrik dan proses pendinginan slag Factory operation and slag cooling process	4.498	3.767	6.324
<b>UBP Emas</b>				
Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Tambang Waste Water Treatment of Mining	Air bahan baku pabrik Raw material for factory	1.275,10	1.481,71	1.441,62
Instalasi Pengolahan Air Limbah Tailing Pabrik Tailing Waste Water	Air backfilling Backfilling water	134,9	166,79	161,18
	Air pemboran tambang Mine drilling water	1.128,70	1.228,46	430,52
	Ke pabrik sebagai air proses To the plant as process water	652	717,3	726,3
<b>UBPP LMC</b>				
Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Pemurnian Perak Waste Water Treatment & Silver Refining	Proses leaching klorida Chloride leaching process	0,07	0,11	-
Splant Elektrolit Pemurnian Perak Splant Electrolyte of Silver Refinery	Proses electrorefining perak Silver electrorefining process	N/A	0,01	-
Mineral Dressing	Proses shaking table Shaking table process			0,34
<b>UBP Bauxit</b>				
Washing Plant	Proses pencucian bijih bauksit Bauxite ore washing process	2.299	1.737	1.218
<b>Jumlah Total</b>		<b>9.987,77</b>	<b>9.098,38</b>	<b>10.301,69</b>

EN11 Hal 94

Unit bisnis ANTAM telah memiliki strategi pengelolaan keanekaragaman hayati yang disusun sesuai dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan disinergikan dengan strategi pengelolaan keanekaragaman hayati dalam rangka pelaksanaan PROPER di masing-masing unit. Dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, ANTAM juga memastikan kepatuhan atas peraturan yang berlaku yang berkaitan dengan kegiatan operasional termasuk Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan di wilayah hutan lindung.

EN12 Hal 96

Untuk menangani dampak tersebut, ANTAM melakukan reklamasi dan revegetasi untuk memulihkan habitat pada lahan bekas tambang tersebut.

EN13 Hal 97

Dalam kegiatan konservasi di UBPP Emas salah satu jenis satwa yang dikelola adalah Jalak Putih ( *Sturnus melanopterus* ) yang merupakan fauna endemik Jawa Barat yang berdasarkan Peraturan Pemerintah no 7 tahun 1999 termasuk satwa yang dilindungi dan termasuk pula sebagai satwa asli terancam punah ( critically endangered ) dalam IUCN Red List tahun 2010.

EN14 Hal 96

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ANTAM melakukan konservasi flora dan fauna yang dilindungi dan spesies endemik yang ditemukan di sekitar wilayah operasi unit bisnis. Sampai dengan 2016, terdapat 17 spesies fauna yang termasuk upaya konservasi, dengan rincian sebagai berikut.

No.	Nama (Spesies)	Unit Bisnis	Status
1	Anoa ( <i>Bubalus depressicornis</i> )	UBPN Sultra	Terancam Punah (Endangered Critical)
2	Jalak Putih ( <i>Sturnus melanopterus</i> )	UBP Emas	Terancam Punah (Endangered Critical)
3	Sungai ( <i>Prebytlis ayqula</i> )	UBP Emas	Terancam Punah (Endangered Critical)
4	Elang Jawa ( <i>Nisaetus bartelsi</i> )	UBP Emas	Terancam Punah (Endangered Critical)
5	Owa Jawa ( <i>Hylobates moloch</i> )	UBP Emas	Terancam Punah (Endangered Critical)
6	Mecan Tutul ( <i>Panthera pardus</i> )	UBP Emas	Kritis (Critical)
7	Elang Ular Bido ( <i>Spilorni scheela</i> )	UBP Emas	Risiko Rendah (Least Concern)
8	Burung Bidadari Halmahera ( <i>Semioptera wallacii</i> )	UBPN Maluku	Risiko Rendah (Least Concern)
9	Kakua Putih ( <i>Cacatua alba</i> )	UBPN Maluku	Rentan (Vulnerable)
10	Burung Nuri Bayan ( <i>Eclectus roratus</i> )	UBPN Maluku	Risiko Rendah (Least Concern)
11	Kasturi Ternate ( <i>Lorius garrulous</i> )	UBPN Maluku	Rentan (Vulnerable)
12	Gagak Halmahera ( <i>Corvus validus</i> )	UBPN Maluku	Risiko Rendah (Least Concern)
13	Elang Bondol ( <i>Haliaeetus indus</i> )	UBPN Maluku	Risiko Rendah (Least Concern)
14	Elang Laut ( <i>Haliaeetus leucogaster</i> )	UBPN Maluku	Risiko Rendah (Least Concern)
15	Kampiau ( <i>Hylobates albibarbis</i> )	UBP Bauksit	Terancam Punah (Endangered Critical)
16	Kucing ( <i>Nycticebus coucang</i> )	UBP Bauksit	Rentan (Vulnerable)
17	Buang Madu ( <i>Helarctos malayanus</i> )	UBP Bauksit	Rentan (Vulnerable)

EN15 Hal 78

Emisi GRK Berdasarkan Unit Bisnis

Unit Bisnis   Business Unit	Kegiatan   Activity	2014	2015	2016
UBPN Sultra	Cakupan-1/Scope 1	1.932.449	589.952*	1.685.776
UBP Emas	Cakupan-1/Scope 1	61.34	60.97	61.94
UBPP LM	Cakupan-2/Scope 2	10.985	9.539	2.290
UBP Bauksit	Cakupan-1/Scope 1	49.961	1.044	3148,37
<b>Jumlah</b>		<b>1.993.456</b>	<b>600.596</b>	<b>1.691.812</b>

EN16 Hal 78

Emisi GRK Berdasarkan Unit Bisnis

Unit Bisnis   Business Unit	Kegiatan   Activity	2014	2015	2016
UBPN Sultra	Cakupan-1/Scope 1	1.932.449	589.952*	1.685.776
UBP Emas	Cakupan-1/Scope 1	61.34	60.97	61.94
UBPP LM	Cakupan-2/Scope 2	10.985	9.539	2.290
UBP Bauksit	Cakupan-1/Scope 1	49.961	1.044	3148,37
<b>Jumlah</b>		<b>1.993.456</b>	<b>600.596</b>	<b>1.691.812</b>

EN18 Hal 78

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### Intensitas Emisi GRK Berdasarkan Unit Bisnis

Unit Bisnis   Business Unit	Satuan   Unit	2014	2015	2016
UBPN Sultra	ton CO <sub>2</sub> eq/ton Ni	24,16	7,89	17,92
UBP Emas	ton CO <sub>2</sub> eq/kg	1.297,93	1.254,88	1.362,13
UBPP LM	ton CO <sub>2</sub> eq/kg	2,16	2,10	0,93
UBP Bauksit	ton CO <sub>2</sub> eq/ton	0,187	0,005	0,013

EN19 Hal 78

Dari kegiatan revegetasi di unit bisnis ANTAM, berdasarkan hasil perhitungan serapan pada tahun 2016, areal revegetasi yang ditanami telah mampu menyerap CO<sub>2</sub> eq sebesar 4.195,50 ton CO<sub>2</sub> eq selama masa pertumbuhannya (5-6 tahun), naik lebih dari 3 kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 884,55 ton CO<sub>2</sub> eq.

EN22 Hal 81

### Volume Efluen berdasarkan Unit, Jenis dan Metode Pembuangan

Unit Bisnis   Business Unit	Asal   Origin	Tujuan Pembuangan   Destination of Disposal	2014	2015	2016
UBPN Sultra	Kolam Pengendap Bea Cukai	Laut   Ocean	6.223	5.673	7.478
UBP Emas	IPAL Tambang/WWTP Tambang	Sungai   River Cikaniki	104	221	113
	IPAL Cikaret/WWTP Cikaret	Sungai   River Cikaret	686	1.273	1.140,32
UBPN Mantut	Kolam Pengendap/Sedimentation pond	Laut   Ocean	109,2	57,3	229,5
		Sungai   River	0	0	7,9
UBBP LM	IPAL/WWTP	Kali   River Sunter	0,00058	0,0018	0
UBP Bauksit	Kolam Pengendap/Sedimentation pond	Sungai   River Beganjing	192	145	135
<b>Jumlah Total</b>			<b>7.314</b>	<b>7.369</b>	<b>9.104</b>

EN23 Hal 86

Jenis Limbah	Satuan	UBPN Sultra			UBP Emas		
		2014	2015	2016	2014	2015	2016
- Oli bekas, minyak bekas dan lumpur minyak Used lubricant, used oil and oil sludge	kg	25.840	23.515	20.200	17.793	15.997	24.450
- Grease bekas Used grease	kg	145		40	2.063	2.223	3.520
- Abu insinerator/Incinerator ash	kg	400	570	334	6.550	559	0
- Limbah B3 padat dan cair lainnya Other hazardous and toxic solid waste							
a. Kemasan bekas kontaminasi, limbah medis dan filter bekas, lampu bekas, sarung tangan Contaminated used packaging, medical waste and used filter, used lamps	kg	9.580	4.378	5.247	31.209	27.877	37.217
b. Botol bekas kimia Used chemical bottles	kg	0	0	0	905	216	146.5
c. Aki bekas Used batteries	kg	0	0	179	0	643	244
d. Sludge	kg	1.315.389	885.509	1.360.000	62.159	66.059	57.040
e. Jerigen B3/eks-kimia Hazardous and toxic waste/ex-chemical drums	kg	0	0	0	240	0	0
f. Lumpur terkontaminasi, glasswool dan lainnya Contaminated sludge, glasswool and others	kg	1.000	3.659	5.087.9	0	0	0
g. Limbah cair IPAL, Reagent bekas sisa spektro, spent electrolite, ethil acetate, limbah AAS Liquid waste of WWTP (spent electrolite, ethil acetate, AAS waste)	m <sup>3</sup>	0	0	0	0	0	0
h. Fly-ash PLTU	ton			5.025.58*			

EN29 Hal 209

Hak cipta milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
 1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak ada sanksi Pelanggaran pada Peraturan Lingkungan selama masa Pelaporan

LA1 Hal 161

Deskripsi Description	2014		2015		2016	
	Karyawan Baru New Recruits	Karyawan Keluar Employee Leaving	Karyawan Baru New Recruits	Karyawan Keluar Employee Leaving	Karyawan Baru New Recruits	Karyawan Keluar Employee Leaving
Laki-laki   Male	8	28	26	144	294	11
Perempuan   Female	4	5	5	10	19	4
Jumlah Total	12	33	31	154	313	15

LA2 Hal 152

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employee	Component
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fix Allowance	Honorarium	Wages
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif) Terdiri dari:			Non Fixed Allowances:
a. Tunjangan Transport	Ya   Yes	Ya   Yes	a. Transport Allowances
b. Lembur	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤9) Yes (for employee with ANTAM Grade ≤9)	Ya   Yes	b. Overtime
c. Insentif untuk kerja Pegawai (IUKP)	Ya   Yes	Tidak   No	c. Work Incentive
d. Insentif Manajemen	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥10) Yes (for employee with ANTAM Grade ≥10)	Tidak   No	d. Management Incentive
e. Insentif Lokal	Ya   Yes	Tidak   No	e. Local Incentive
f. Tunjangan Shift	Ya   Yes	Tidak   No	f. Shift Allowance
g. Tunjangan Risiko kerja	Ya   Yes	Tidak   No	g. Risk Allowance
h. Piket	Ya   Yes	Tidak   No	h. Picket
i. Tunjangan Khusus	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employee with specific designation and responsibilities)	Tidak   No	i. Special Allowance
Insentif Tahunan			Yearly Incentive
a. Insentif Pencapaian Target (IPT)	Ya   Yes	Ya   Yes	a. Target Achievement Incentive
a. Perangsang Etos Kerja (PEK)	Ya   Yes	Ya   Yes	a. Stimulating Work Incentive
b. Insentif Kerja Tahunan (IKT)	Ya   Yes	Tidak   No	b. Yearly Work Incentive
c. Uang Cuti	Ya   Yes	Tidak   No	c. Leave Pay
d. THR	Ya   Yes	Ya   Yes	d. Festival Allowance
Manfaat			Benefits
Jaminan Kesehatan	Ya   Yes	Tidak   No	Health Insurance
BPJS Kesehatan	Ya   Yes	Ya   Yes	BPJS Health
BPJS Ketenagakerjaan	Ya   Yes	Ya   Yes	BPJS Employment
Dana Pensiun	Ya   Yes	Tidak	Pension Fund
Asuransi Kesehatan Pensiun	Ya   Yes	Tidak	Health Insurance for Retirement

LA4 Hal 154

jalur komunikasi dengan PERPANTAM juga digunakan untuk menginformasikan segala perubahan material terkait kegiatan operasional Perusahaan seperti penutupan tambang selambat-lambatnya dua tahun sebelumnya. Hal ini untuk memudahkan pegawai mengantisipasi perubahan tersebut. Komunikasi kepada PERPANTAM juga dilakukan apabila terjadi perubahan manajemen yang signifikan, pengurangan tenaga kerja,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta dimiliki IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



pemindahan dan penambahan unit bisnis di mana pemberitahuan diberikan dalam jangka waktu minimum berdasarkan kebijakan yang berlaku

LA5 Hal 132

Safety Committee dibantu Safety Sub - Committee di tingkat masing-masing divisi dan departemen. Selama tahun 2016 total pegawai yang terdaftar pada Safety Committee di unit bisnis sebanyak 436 orang atau 19,76% dari total pegawai tetap seluruh unit bisnis.

LA6 Hal 138

Unit Bisnis   Business Units	2014			2015			2016		
	Ringan   Minor	Berat   Major	Fatal	Ringan   Minor	Berat   Major	Fatal	Ringan   Minor	Berat   Major	Fatal
UBPN Sutra	1	2	1	1	0	0	4	1	0
UBP Emas	1	0	0	1	0	1	1	1	1
UBPN Muti	1	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP L	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Unit Geomin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

LA7 Hal

Unit Bisnis   Business Units	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi	Type of High Risk Activity
UBP Emas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan operasional tambang bawah tanah</li> <li>Pekerjaan operasional pengolahan emas</li> <li>Pekerjaan operasional maintenance</li> <li>Pekerjaan operasional quality control</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Underground mining operations</li> <li>Gold processing operations</li> <li>Maintenance operational activities</li> <li>Quality control operational activities</li> </ul>
UBPN Sutra	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan operasional maintenance peralatan pabrik &amp; alat berat</li> <li>Pekerjaan machining &amp; fabrikasi</li> <li>Pekerjaan demolish &amp; erection</li> <li>Pekerjaan Pengerukan slag di kolam granulansi</li> <li>Pekerjaan Pengangkutan dan pendorongan ore dan material lainnya</li> <li>Pemuatan slag De-S di Pemurnian</li> <li>Pengoperasian aggregate dan slag treatment</li> <li>Pemotongan skrep</li> <li>Pengerukan lumpur di kolam aggregate I, II dan III dan slag treatment</li> <li>Pembongkaran BBM ( IDO/MFO)</li> <li>Pemuatan produk feronikel ke kapal ekspor</li> <li>Pemuatan ore export ke kapal melalui pontoon</li> <li>Pemuatan feronikel ke kapal ekspor dengan menggunakan fix crane</li> <li>Pembongkaran antrasit atau batu bara</li> <li>Pengoperasian tug boat dan armada laut lainnya</li> <li>Pengisian BBM ke tug boat</li> <li>Proses casting shot making</li> <li>Proses drying produk shot</li> <li>Pengecekan Inside Electrostatic Precipitator (EP)</li> <li>Penggantian diverter switch trafo furnace</li> <li>Penanganan trouble shooting feni plant</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Maintenance of plant equipment and heavy equipment</li> <li>Machining and fabrication work</li> <li>Demolish and erection work</li> <li>Slag dredging in granulation pools</li> <li>Transporting and shoveling ore and other materials</li> <li>Loading De-S slag in Refinery</li> <li>Operating aggregate and slag treatment</li> <li>Cutting scrap</li> <li>Mud dredging in aggregate ponds I, II, III, and slag treatment</li> <li>IDO/MFO unloading</li> <li>Loading feronickel product to cargo vessel</li> <li>Loading export ore to vessel using a pontoon</li> <li>Loading feronickel to export vessel using a fixed crane</li> <li>Unloading anthracite/coal</li> <li>Operating tug boat and other sea vessels</li> <li>Refueling tug boat</li> <li>Casting shot making process</li> <li>Drying of shot products process</li> <li>Checking inside electrostatic precipitator (EP)</li> <li>Replacing diverter switch of furnace transformer</li> <li>Trouble shooting of feni plant</li> </ul>
UBPN Muti	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan operasional pengangkutan biji nikel ke tongkang</li> <li>Transportasi karyawan menggunakan speedboat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transporting nickel ore to barges</li> <li>Employee transportation using speedboat</li> </ul>
UBP Bauksit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko terpeleset dan jatuh di area hopper (saringan)</li> <li>Transportasi karyawan menggunakan LV bak terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Risk of slipping and tripping in hopper area</li> <li>Employee transportation using open tub LV</li> </ul>
UBPP L	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peleburan (dore/kristal perak/emas)</li> <li>Pengambilan kristal perak &amp; Emas dari bak sel perak &amp; emas (panen)</li> <li>Penggantian tabung chlorine</li> <li>Proses chlorination</li> <li>Pengepresan coin/gold bar</li> <li>Penggilasan dan pemotongan Plat Emas</li> <li>Pengangkutan limbah cair – spent elektrolit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Smelting (dore/crystal gold /silver)</li> <li>Removing silver crystal and gold from silver cell and gold bath</li> <li>Replacing chlorine tubes</li> <li>Chlorination process</li> <li>Pressing coins/gold bars</li> <li>Rolling and cutting gold plate (press cutting)</li> <li>Transporting liquid waste/spent electrolyte</li> </ul>
Unit Geomin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pekerjaan Pengangkutan/ perpindahan alat bor dengan risiko pekerja terjatuh di tebing</li> <li>Eksplorasi regional dengan risiko tersesat/hilang di hutan dan serangan binatang buas maupun hewan berbisa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Transporting / moving drilling rig with fall risk in slope</li> <li>Regional exploration with risk of lost in woods and attack of wild and venomous animal</li> </ul>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LA8

Hal 133-134

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-G4 OHS Topic in the Collective Labor Agreement [G4-LA8]	Uraian dalam PKB	Description in the Collective Labor Agreement
<b>Alat Pelindung Diri</b> Personal Protective Equipment  <b>Hak Cipta Diliindungi Undang-undang</b>	1. Jenis, kualitas dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan kondisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar K3LP Perseroan, pegawai dapat mengajukan keberatan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. 3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perseroan wajib dikenakan setiap pegawai selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja.	1. The type, quality and quantity of safety equipment (APD) required for occupational health and safety is adapted to the conditions and type of work in accordance with applicable regulations. 2. If not equipped with APD in accordance with OHS in mining standards of the Company, an employee may safety equipment executing safety equipment. 3. Safety equipment for occupational health and safety that is provided by the Company must be worn by each employee when carrying out work in accordance with work location and condition.
<b>Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja</b> Occupational Health and Safety Committee	Pengelola Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (K3LP) Perseroan diwadahi oleh ketentuan Direksi atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP)	The Company's Occupational Health and Safety and Mine Environment (K3PL) an activity is facilitated by provisions of the Directors or the official authorized by the Supervisory Committee on the Occupational Health and Safety and Mine Environment (P2K3LP)
<b>Partisipasi dan Peran Pekerja dalam pelaksanaan inspeksi, audit K3 dan investigasi peristiwa kecelakaan kerja</b> Participation of workers representatives in inspections, OHS audits and investigations related to workplace accident	Perseroan dan setiap pegawai menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.	The company and all employee fully understand that occupational health and safety is everyone's obligation and responsibility.
<b>Pendidikan dan pelatihan K3</b> OHS Education & Training	1. Pegawai berkewajiban untuk menaati peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah ditetapkan dengan cara mengikuti program pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perseroan. 2. Perseroan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perseroan.	1. Employee are required to comply with stipulated Occupational Health and Safety regulations by taking part in training programs, seminars and information dissemination on work methods, occupational health and safety regulations stipulated by the company. 2. The company is required to provide training, seminars and information dissemination on work methods, occupational health and safety regulations stipulated by the company.
<b>Mekanisme Keluhan</b> Complaint Mechanism	1. Apabila terjadi keluhan kesah akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. 2. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan kesah pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. 3. Penyelesaian keluhan kesah dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), Mekanisme Bipartit	1. In the event of complaints arising from dissatisfaction with labor relations, working conditions and employment conditions, or treatment that is not compliant with regulations, an employee has the right to submit a complaint and fill in a complaint form 2. Every manager is required to pay full attention to all employee complaints from their subordinates and attempt to fully settle them in accordance with the company's regulations 3. Complaint settlement will handled in the following stages, which comprised of employee's Manager, Labor Union (PERPANTAM), Bipartite Mechanism
<b>Hak untuk Menolak Pekerjaan Berbahaya</b> Rights to Refuse	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman, kecuali pekerjaannya untuk mengatasi kondisi tersebut dengan prosedur yang ditetapkan oleh pejabat berwenang.	Employee may refuse to work in unsafe working conditions, unless the job to treat the condition with the procedures established by the competent authorities.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Jam pelatihan rata-rata pertahun menurut gender

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta   Number of Participants				
	2016				
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah	Hari Pelatihan	Hari / Peserta
ALDP	426	40	446	1.520	3,26
AEDP	2.254	382	2.636	7.573	2,87
ASDP	2.701	441	3.142	5.733	1,82
<b>Total</b>	<b>5.381</b>	<b>863</b>	<b>6.244</b>	<b>14.826</b>	<b>2,37</b>

LA10 Hal 161

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabhakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM juga menyediakan skema bagi karyawan yang pensiun dengan kriteria tertentu untuk tetap bekerja di lingkungan operasional ANTAM sebagai pejabat di Anak Perusahaan dan Afiliasi ANTAM.

LA11 Hal 151

Penilaian kinerja dilakukan setiap 6 bulan pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2016, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.318 pegawai dan penilaian kompetensi dengan metode assesment centre terhadap 60 pegawai, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

LA16 Hal 155

Upaya ANTAM membina relasi dengan pegawai berjalan baik, hal ini terlihat pada respon terkait penyelesaian berbagai permasalahan ketenagakerjaan. Tidak ada permasalahan yang berlarut-larut tanpa penyelesaian yang memuaskan kedua belah pihak. Sehingga, tidak ada kasus demonstrasi pegawai dan kebuntuan negosiasi yang terjadi pada periode laporan ini.

SO1 Hal 120

ANTAM melakukan evaluasi dampak dan program pemberdayaan masyarakat di seluruh area operasional unit bisnis yaitu UBP Sultra, UBP Emas, UBP Malut, UBP Bauksit, UBPP Logam Mulia dan Unit Geomin. Di seluruh wilayah tersebut, ANTAM juga melibatkan diri dengan masyarakat dan bersinergi dalam merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi program pemberdayaan masyarakat.

SO5 Hal 121

ANTAM berkomitmen untuk menangani anti korupsi yang menjadi isu nasional diantaranya dengan turut serta dalam Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Gratifikasi yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) pada 31 Oktober 2016 hingga 3 November 2016 di Bogor. Selain itu ANTAM juga hadir pada kegiatan Workshop Rembug Integritas Nasional (RIN) yang diselenggarakan oleh KPK dan Pemerintah Provinsi Riau pada tanggal 7 Desember 2016 sampai dengan 9 Desember 2016 di Pekanbaru. Selama tahun 2016 tidak terjadi insiden korupsi di Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
   
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
   
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
   
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie











NO	KODE	EKONOMI	LINGKUNGAN	KETENAGAKERJAAN	HAM	MASYARAKAT	TANGGUNG JAWAB PRODUK	TOTAL	TOTAL KATEGORI	CSRDI
1	ANTM	3	24	11	1	1	4	44	91	0.483516
2	ARTI	1	1	1	0	1	0	4	91	0.043956
3	CITA	0	0	1	0	0	0	1	91	0.010989
4	CKRA	2	2	1	0	1	0	6	91	0.065934
5	CTIH	2	3	0	0	0	0	5	91	0.054945
6	DKFT	2	2	5	0	0	0	9	91	0.098901
7	Elsa	2	2	0	0	0	0	4	91	0.043956
8	MITI	0	1	3	2	0	1	7	91	0.076923
9	PKPK	0	1	0	0	0	0	1	91	0.010989
10	PTBA	9	29	12	9	9	6	74	91	0.813187
11	RUIS	0	0	1	0	1	1	3	91	0.032967
12	SMMT	1	0	4	0	0	0	5	91	0.054945
13	TENS	7	23	8	3	4	1	46	91	0.505495



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Pengantar dan penutup. b. Penutup. c. Daftar isi. d. Daftar pustaka. e. Lampiran. f. Penutup. g. Daftar isi. h. Daftar pustaka. i. Lampiran. j. Penutup. k. Daftar isi. l. Daftar pustaka. m. Lampiran. n. Penutup. o. Daftar isi. p. Daftar pustaka. q. Lampiran. r. Penutup. s. Daftar isi. t. Daftar pustaka. u. Lampiran. v. Penutup. w. Daftar isi. x. Daftar pustaka. y. Lampiran. z. Penutup. aa. Daftar isi. ab. Daftar pustaka. ac. Lampiran. ad. Penutup. ae. Daftar isi. af. Daftar pustaka. ag. Lampiran. ah. Penutup. ai. Daftar isi. aj. Daftar pustaka. ak. Lampiran. al. Penutup. am. Daftar isi. an. Daftar pustaka. ao. Lampiran. ap. Penutup.





LAMPIRAN CSRD 2016

NO	KODE	EKONOMI	LINGKUNGAN	KETENAGAKERJAAN	HAM	MASYARAKAT	TANGGUNG JAWAB PRODUK	TOTAL	TOTAL KATEGORI	CSRDI
1	ANTM	4	15	11	0	2	0	32	91	0.351648
2	ARTI	1	1	1	0	1	0	4	91	0.043956
3	GITA	1	0	0	0	0	0	1	91	0.010989
4	CKRA	2	0	0	1	0	0	3	91	0.032967
5	CTEH	2	0	1	0	0	0	3	91	0.032967
6	DKET	2	1	1	0	0	0	4	91	0.043956
7	ELSA	6	6	0	0	0	0	8	91	0.087912
8	MITI	1	0	1	2	0	0	4	91	0.043956
9	PKPK	2	0	0	0	0	0	2	91	0.021978
10	PTBA	9	13	3	8	9	9	48	91	0.527473
11	RUIS	2	1	1	0	0	0	4	91	0.043956
12	SMMT	3	0	1	0	0	0	4	91	0.043956
13	TINS	8	7	6	0	0	0	16	91	0.175824

Hak Cipta dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah. Penelitian ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah.

Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan satu masalah.

NO	KODE	TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	NET INCOME	TOTAL EQUITY	PROF	LEV	SIZE
1	ANTM	22,004,083,680,000	9,954,166,791,000	(137,062,724,000)	12,049,916,889,000	-0.0062	0.8261	13.34250329
2	ARTI	1,773,671,000,000	806,258,000,000	30,077,000,000	967,413,000,000	0.0170	0.8334	12.24887307
3	CITA	2,819,411,000,000	1,147,804,000,000	355,068,000,000	1,671,607,604,432	0.1259	0.6866	12.45015839
4	CKRA	997,193,000,000	16,690,000,000	318,924,000,000	980,503,156,656	0.3198	0.0170	11.99877922
5	CTTH	365,266,000,000	281,867,000,000	490,000,000	83,399,371,692	0.0013	3.3797	11.56260925
6	DKFT	1,191,492,000,000	56,660,000,000	45,906,000,000	1,134,832,000,000	0.0385	0.0499	12.07609113
7	ELSA	4,256,884,000,000	1,707,428,000,000	(442,616,000,000)	2,549,456,000,000	-0.1040	0.6697	12.62909182
8	MITI	362,679,000,000	88,899,000,000	(65,540,000)	273,779,890,951	-0.0002	0.3247	11.55952241
9	PKPK	303,837,000,000	159,801,000,000	26,290,000,000	144,035,000,000	0.0865	1.1095	11.48264066
10	PTBA	14,860,611,000,000	6,335,533,000,000	1,863,781,000,000	8,525,078,000,000	0.1254	0.7432	13.17203667
11	RUHS	1,264,142,659,644	962,876,563,256	56,049,811,031	303,595,207,605	0.0443	3.1716	12.10179609
12	SMMT	724,974,385,620	266,787,049,838	(3,502,096,211)	458,187,335,782	-0.0048	0.5823	11.86032266
13	TINS	9,843,818,000,000	5,344,017,000,000	672,991,000,000	4,499,801,000,000	0.0684	1.1876	12.99316358

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Perundang-undangan

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Undang-Undang tentang Perlindungan Konsumen. Undang-Undang tentang Pengawasan Obat dan Makanan. Undang-Undang tentang Perdagangan. Undang-Undang tentang Pajak. Undang-Undang tentang Perbankan. Undang-Undang tentang Pasar Modal. Undang-Undang tentang Tenaga Kerja. Undang-Undang tentang Kesehatan. Undang-Undang tentang Lingkungan Hidup. Undang-Undang tentang Energi dan Sumber Daya Mineral. Undang-Undang tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-Undang tentang Perikanan. Undang-Undang tentang Kehutanan. Undang-Undang tentang Perhubungan. Undang-Undang tentang Penerbangan. Undang-Undang tentang Perhubungan Laut. Undang-Undang tentang Perhubungan Udara. Undang-Undang tentang Perhubungan Darat. Undang-Undang tentang Perhubungan Sungai, Danau, dan Laut Dalam. Undang-Undang tentang Perhubungan Pipa Bawah Tanah. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Kota. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Wilayah. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Negara. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Benua. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Kontinental. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Samudra. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Planet. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Galaksi. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Alam Semesta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan. Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Undang-Undang tentang Perlindungan Konsumen. Undang-Undang tentang Perdagangan. Undang-Undang tentang Pajak. Undang-Undang tentang Perbankan. Undang-Undang tentang Pasar Modal. Undang-Undang tentang Tenaga Kerja. Undang-Undang tentang Kesehatan. Undang-Undang tentang Lingkungan Hidup. Undang-Undang tentang Energi dan Sumber Daya Mineral. Undang-Undang tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Undang-Undang tentang Perikanan. Undang-Undang tentang Kehutanan. Undang-Undang tentang Perhubungan. Undang-Undang tentang Penerbangan. Undang-Undang tentang Perhubungan Laut. Undang-Undang tentang Perhubungan Udara. Undang-Undang tentang Perhubungan Darat. Undang-Undang tentang Perhubungan Sungai, Danau, dan Laut Dalam. Undang-Undang tentang Perhubungan Pipa Bawah Tanah. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Kota. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Wilayah. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Negara. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Benua. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Kontinental. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Samudra. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Planet. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Galaksi. Undang-Undang tentang Perhubungan Antar Alam Semesta.

NO	KODE	TOTAL ASSET	TOTAL LIABILITY	NET INCOME	TOTAL EQUITY	PROF	LEV	SIZE
1	ANTM	30,356,850,890,000	12,040,131,928,000	(701,438,522,000)	18,316,718,962,000	-0.0231	0.6573	13.48225672
2	ARTI	2,449,293,000,000	763,272,000,000	17,803,000,000	1,686,021,077,511	0.0073	0.4527	12.38904074
3	CITA	2,795,962,000,000	1,503,924,000,000	341,205,000,000	1,292,037,598,118	0.1220	1.1640	12.44653126
4	CKRA	982,635,000,000	40,562,000,000	38,430,000,000	942,073,020,712	0.0391	0.0431	11.99239223
5	CTTH	605,667,000,000	316,679,000,000	880,000,000	288,967,797,127	0.0015	1.0959	11.78223391
6	DKFT	1,363,051,086,590	55,506,129,459	32,644,552,934	1,307,545,000,000	0.0239	0.0425	12.13451213
7	ELSA	4,407,513,000,000	1,772,327,000,000	(470,194,000,000)	2,635,186,000,000	-0.1067	0.6726	12.6441936
8	MITI	248,928,000,000	138,015,000,000	(2,468,250,000)	110,913,528,478	-0.0099	1.2443	11.39607375
9	PKPK	170,599,000,000	87,084,000,000	61,713,000,000	83,515,000,000	0.3617	1.0427	11.23197648
10	PTBA	16,894,043,000,000	7,606,496,000,000	2,037,111,000,000	9,287,547,000,000	0.1206	0.8190	13.2277336
11	RUHS	1,091,753,891,432	753,340,426,009	41,281,106,302	338,413,465,428	0.0378	2.2261	12.03812475
12	SMMT	712,785,113,458	313,673,790,462	(60,578,867,106)	399,111,322,996	-0.0850	0.7859	11.85295862
13	TINS	9,279,683,000,000	3,908,615,000,000	580,570,000,000	5,371,068,000,000	0.0626	0.7277	12.96753314

Hak cipta ini dilindungi undang-undang dan tidak diperbolehkan untuk disebarluaskan atau digunakan untuk tujuan komersial tanpa izin IBKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Perubahan tidak diperbolehkan untuk kegunaan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

Perubahan tidak diperbolehkan untuk kegunaan yang wajar IBKKG. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Perubahan tidak diperbolehkan untuk kegunaan yang wajar IBKKG. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





### Indikator GRI G4 Guidelines

No.	Kode GRI	Keterangan
<b>Kategori :</b>		<b>Ekonomi</b>
<b>Aspek :</b>		<b>Kinerja Ekonomi</b>
1	EC1	Nilai Ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas imbalan pasti
4	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
<b>Aspek :</b>		<b>Keberadaan di Pasar</b>
5	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi – lokasi operasional yang signifikan
6	EC6	Perbandingan manajemen senior yang diperkerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
<b>Aspek :</b>		<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung</b>
7	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak
<b>Aspek :</b>		<b>Praktik Pengadaan</b>
9	EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan
<b>Kategori :</b>		<b>Lingkungan</b>
<b>Aspek :</b>		<b>Bahan</b>
10	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
11	EN2	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang
<b>Aspek :</b>		<b>Energi</b>
12	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi
13	EN4	Konsumsi energi di luar organisasi
14	EN5	Intensitas energi
15	EN6	Pengurangan konsumsi energi
16	EN7	Pengurangan kebutuhan energi pada produk dan jasa
<b>Aspek :</b>		<b>Air</b>
17	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
18	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
19	EN10	Persentasi dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
<b>Aspek :</b>		<b>Keanekaragaman hayati</b>
20	EN11	Lokasi – lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan dilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
21	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dna kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
22	EN13	Habitat yang dilindungi ataupun dipulihkan
23	EN14	Jumalha total spesies dalam IUCN Red List dan spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi opsional, berdasarkan tingkat rasio kepunahan
<b>Aspek:</b>		<b>Emisi</b>

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





24	EN15	Emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1)
25	EN16	Emisi gas rumah kaca energi tidak langsung (cakupan 2)
26	EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (cakupan 3)
27	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
28	EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
29	EN20	Emisi bahan perusak ozon
30	EN21	NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> , dan emisi udara signifikan lainnya
<b>Aspek :</b>		<b>Efluen dan Limbah</b>
31	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan
32	EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
33	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan
34	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi Basel <sup>2</sup> lampiran I, II, III, dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
35	EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembangunan dan air limpasan dari organisasi
<b>Aspek :</b>		<b>Produk dan Jasa</b>
36	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa
37	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
<b>Aspek :</b>		<b>Kepatuhan</b>
38	EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang – undang dan peraturan lingkungan
<b>Aspek :</b>		<b>Transportasi</b>
39	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lainnya serta bahan untuk operasi organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
<b>Aspek :</b>		<b>Lain – lain</b>
40	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
<b>Aspek :</b>		<b>Assesmen Pemasok atas Lingkungan</b>
41	EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
42	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dan rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
<b>Aspek :</b>		<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan</b>
43	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Kategori</b>		<b>Sosial</b>
<b>Sub Kategori :</b>		<b>Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b>
<b>Aspek :</b>		<b>Kepegawaian</b>
44	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah
45	LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
46	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan menurut gender

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<b>Aspek :</b>		<b>Hubungan Industrial</b>
47	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
<b>Aspek :</b>		<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>
48	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
49	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan kemangkiran, serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender
50	LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka
51	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja
<b>Aspek :</b>		<b>Pelatihan dan Pendidikan</b>
52	LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan
53	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola perna bakti
54	LA11	Persentase karyawan yang menerima rewiu kinerja dan pengembangan karir secara reguler, menurut gender dan kategori karyawan
<b>Aspek :</b>		<b>Keberagaman dan Kesetaraan Peluang</b>
55	LA12	Komposisi badan tata kelola dan pembagian karyawan per kategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok, minoritas, dan indikator keberagaman lainnya
<b>Aspek :</b>		<b>Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki – Laki</b>
56	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan
<b>Aspek :</b>		<b>Asesneb Oenasij atas Praktik Ketenagakerjaan</b>
57	LA14	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
58	LA15	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan dalam rantai pasikan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek :</b>		<b>Mekanisme Pengaduan masalah Ketenagakerjaan</b>
59	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan ditangani, dan diselesaikan melalui pengaduan resmi
<b>Sub Kategori :</b>		<b>Hak Asasi Manusia</b>
<b>Aspek :</b>		<b>Investasi</b>
60	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan bedasarkan hak asasi manusia
61	HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih
<b>Aspek :</b>		<b>Non – Diskriminasi</b>
62	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
<b>Aspek :</b>		<b>Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama</b>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.



63	HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
<b>Aspek :</b>		<b>Pekerja Anak</b>
64	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerjaan anak yang efektif
<b>Aspek :</b>		<b>Pekerja Paksa atau Wajib Kerja</b>
65	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerjaan paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
<b>Aspek :</b>		<b>Praktik Pengamanan</b>
66	HR7	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia di organisasi yang relevan dengan operasi
<b>Aspek :</b>		<b>Hak Adat</b>
67	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
<b>Aspek :</b>		<b>Asesmen</b>
68	HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reuiv atau assesmen dampak hak asasi manusia
<b>Aspek :</b>		<b>Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia</b>
69	HR10	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia
70	HR11	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek :</b>		<b>Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia</b>
71	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
<b>Sub Kategori :</b>		<b>Masyarakat</b>
<b>Aspek :</b>		<b>Masyarakat Lokal</b>
72	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, assesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
73	SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
<b>Aspek :</b>		<b>Anti - Korupsi</b>
74	SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi
75	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan prosedur anti korupsi
76	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
<b>Aspek :</b>		<b>Kebijakan Publik</b>
77	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat
<b>Aspek :</b>		<b>Anti Persaingan</b>
78	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
<b>Aspek :</b>		<b>Kepatuhan</b>
79	SO8	Nilai meneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
<b>Aspek :</b>		<b>Asesmen Pemasok atas Dampak pada Masyarakat</b>

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



80	SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria untuk dampak terhadap masyarakat
81	SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
<b>Aspek :</b>		<b>Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat</b>
82	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
<b>Sub Kategori :</b>		<b>Tanggung Jawab Atas Produk</b>
<b>Aspek :</b>		<b>Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>
83	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan yang dinilai untuk peningkatan
84	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
<b>Aspek :</b>		<b>Pelabelan Produk dan Jasa</b>
85	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
86	PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil
87	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
<b>Aspek :</b>		<b>Komunikasi Pemasaran</b>
88	PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disegketakan
89	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan kode sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor, menurut jenis hasil
<b>Aspek :</b>		<b>Privasi Pelanggan</b>
90	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>Aspek :</b>		<b>Kepatuhan</b>
91	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa

Sumber: [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Frendy  
NIM : 32120046  
Program Studi : Akutansi  
Alamat Lengkap : Bulevar Hijau Blok 120 no 2 (Bekasi)  
Kode Pos : 17131  
Temp. Kantor : -  
Temp. Rumah : 021-88989160  
No. HP : 081908111687

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.

2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 2 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



Frendy

(Nama Lengkap)

Hak cipta milik IBIKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Penelitian ilmiah untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.